

LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL SANGGAR
KEGIATAN BELAJAR (SPNF SKB) BANTUL
Jl. Imogiri Barat Km. 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Disusun guna Memenuhi Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun 2017
Dosen Pembimbing Lapangan : RB. Suharta, M.Pd.



Disusun oleh:

Fida Maryamuqnuti

14102241034

Pendidikan Luar

Sekolah

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, anggota PLT di SPNF SKB BANTUL menyatakan bahwa mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Tujuh Tahun Akademik 2016/2017 :

Nama : Fida Maryamuqnuti
NIM : 14102241034
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Program studi : Pendidikan Luar Sekolah

Sebagai pertanggungjawaban telah disusunnya Laporan PLT Individu Semester Tujuh Tahun Akademik 2016/2017 di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul..


Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Pembimbing Lembaga SPNF SKB
Bantul


Dra. Dewi Usnawati
NIP. 19660324 199512 2 001

Mahasiswa


Fida Maryamuqnuti
NIM. 14102241034

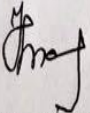
Menyetujui,

Kepala SPNF SKB Bantul


Rumi, S.Pd
NIP. 19590825 198203 2 005



Dosen Pembimbing Lapangan


R.B. Suharta, M.Pd
NIP. 19600416 198603 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016 di SKB Bantul Kabupaten Bantul yang beralamat di Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis penulis selama pelaksanaan PPL di SKB Bantul Kab. Bantul dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah penulis laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat melaksanakan PLT dengan baik dan lancar.
2. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan kami.
3. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd. selaku Rektor UNY sebagai pelindung dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini.
4. Prof. Dr. Anik Ghufro, selaku Kepala Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.
5. Rumini, S.Pd selaku Kepala SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul.
6. Wibawa, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal untuk terjun langsung ke lokasi PPL.
7. RB Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi, sehingga program kami dapat terlaksana dengan baik.
8. Dra. Dewi Usrawati selaku pembimbing lembaga di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah mengarahkan dan selalu membimbing kami untuk melaksanakan program dengan baik di SPNF SKB Bantul.

10. Seluruh Pamong Belajar, staff serta karyawan SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar dan seluruh pihak SPNF SKB yang telah bersedia membantu kami.
11. Teman-teman kelompok PLT yang telah memberikan dukungan baik moral maupun fisik.
12. Seluruh anak didik PAUD Terpadu Prima Sanggar, peserta Kursus Tata Boga, anak didik KB Putera Harapan, peserta didik Program Kesetaraan Paket B dan Paket C yang telah mendukung dan berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini, untuk itu kiranya koreksi dan saran yang membangun kami perlukan sebagai bahan koreksi dan bekal untuk masa yang akan datang..

Demikianlah laporan PLT ini kami susun, semoga bisa memberikan manfaat sebagaimana mestinya. Kiranya Tuhan Yng Maha Esa senantiasa memberkati kita semua. Amiin...

Bantul, 19 November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT.....	35
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	
A. Persiapan.....	41
B. Pelaksanaan PLT.....	45
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	84
BAB III PENUTUP	
Kesimpulan.....	86
Saran.....	89
Daftar Pustaka.....	92
Lampiran.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tenaga Struktural PNF SKB Bantul	5
Tabel 2. Tenaga Fungsional SPNF SKB Bantul	6
Tabel 3. Tenaga Wiyata Bakti Pendidik PAUD Prima Sanggar SPNF SKB Bantul	7
Tabel 4. Program-program SPNF SKB Bantul	9
Tabel 5. Sarana dan Prasarana di SPNF SKB Bantul	11
Tabel 6. Kegiatan Mengajar di SPNF SKB BANTUL	46
Tabel 7. Kegiatan Non Mengajar di SPNF SKB Bantul	47
Tabel 8. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket C	48
Tabel 9. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Kesetaraan Paket B	53
Tabel 10. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar TK	56
Tabel 11. Pembahasan dan pelaksanaan mendampingi KB	59
Tabel 12. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Life Skill KB	63
Tabel 13. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar TPA	64
Tabel 14. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Souvenir	68
Tabel 15. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar membuat boneka tangan	73
Tabel 16. Pembahasan dan pelaksanaan bento	75
Tabel 17. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Cooking Class	78
Tabel 18. Pembahasan dan pelaksanaan mengajar Fun Games	81

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Praktik Pengalaman Lapangan
2. RPP Pelatihan Cooking Class
3. RPP Kesetaraan Paket B Kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
4. RPP Kesetaraan Paket B Kelas IX Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
5. RPP Kesetaraan Paket C Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
6. RPP Kesetaraan Paket C Kelas XII Mata Pelajaran Geografi
7. RPP Kesetaraan Paket C, Kelas XII Mata Pelajaran Sosiologi
8. RPPH TPA Prima Sanggar, Tema: Lingkunganku, Sub Tema: Sekolahku
9. RPPH TK Prima Sanggar, Tema: Lingkunganku, Sub Tema: Sekolahku
10. RPP Pelatihan Souvenir
11. RPP Bento
12. RPP Fun Games
13. RPP Life Skill KB
14. RPP Boneka Tangan
15. Dokumentasi
16. Catatan Harian

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2017**

**Oleh
Fida Maryamuqnuti
14102241034**

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa guna mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Seorang guru/pendidik harus memiliki kompetensi sebagai seorang guru. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan mahasiswa di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul. Pada PLT mahasiswa melakukan kegiatan mengajar dan nonmengajar. Kegiatan mengajar di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dilakukan di TPA Prima Sanggar dengan bertemakan kebutuhanku dengan sub tema sekolahku, TK Prima Sanggar dengan bertemakan kebutuhanku dengan sub tema sekolahku, Program Kesetaraan Paket B kelas 8 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Program Kesetaraan Paket B kelas 9 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Bahasa Indonesia, Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Sosiologi, Program Kesetaraan Paket kelas XII mata pelajaran Geografi, Pelatihan *Cooking Class*, Pelatihan Bento, Pelatihan *Souvenir* dari Bunga Kresek, Pelatihan *Life Skills* KB, *Fun Games* dan Pelatihan Boneka Tangan. Sedangkan kegiatan nonmengajar mendampingi guru saat mengajar di KB dan TK Prima Sanggar, UK (Uji Kompetensi) Tata Rias, UK (Uji Kompetensi) Hantaran, pendampingan pembelajaran, mengklasifikasi buku di TBM SPNF SKB Bantul, membantu kegiatan pelepasan dan penerimaan kepala baru SPNF SKB Bantul, mengikuti kegiatan PSA, dan kerja bakti.

Hasil yang diperoleh dari melaksanakan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, belajar melakukan persiapan sebelum mengajar, mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ada pada saat melaksanakan kegiatan, mengetahui cara UK (Uji Kompetensi) Hantaran, Tata Rias, Ujian Lokal Tata Boga, kegiatan PSA mengetahui serta melatih bersosialisasi dengan semua pihak yang ada di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul maupun masyarakat yang menjadi sasaran program PLT.

Kata Kunci : PLT UNY, SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, 2017

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Profil Lembaga

a. Latar Belakang SKB Bantul

Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bantul sebagai satuan pendidikan dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok melaksanakan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Sejarah SPNF SKB Bantul yaitu erangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SPNF SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaurs TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SPNF SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SPNF SKB terdiri dari KepalaSPNF SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SPNF SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari KepalaPNF SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No. 47 Tahun 2000, kemudian diperbaharui dengan Perda, No 16 tahun 2007, tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten bantul dan Perbup No 75 tahun 2008, tentang Pembentukan Unit Pelaksana Tehnis pada Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul. Melalui Perbup no 16 tahun 2016 SPNF SKB Bantul beralih fungsi dari Unit Pelaksana Teknis Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SPNF SKB) pada Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul menjadi Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar

DASAR HUKUM

A. Secara Yuridis

1. Undang – undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Surat Keputusan Mendikbud No. 023/a/1997 tanggal 20 Februari 1997 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sanggar
4. Surat Keputusan Menpan No. 25/ Menko Wasbangpan/ 1999 tentang Angka Kredit bagi Jabatan Pamong Belajar

5. Surat Keputusan Permenpan dan Reformasi Birokrasi No. 15/ Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan angka Kreditnya
6. Peraturan Daerah No 16 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.
7. Perbup No 57 tahun 2008 tentang rincian tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.
8. Perbub No 75 tahun 2008 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menangani Pendidikan Non Formal Kabupaten Bantul.
9. Perbup no 16 tahun 2016 tentang Alih Fungsi Unit pelayanan Teknis Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SKB) Pada Dinas Pendidikan Menengah Nonformal Kabupaten Bantul menjadi Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar.

b. Visi dan Misi SPNF SKB Bantul

a) Visi SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul

“Unggul dalam kreatifitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).’

b) Misi SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul

- i. Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- ii. Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- iii. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- iv. Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

Adapun tujuan SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai satuan pendidikan di bawah Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, melaksanakan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

c. Tugas Pokok SPNF SKB Bantul

Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Nonformal Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan, pengkajian, dan pengembangan model program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI) berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.

d. Fungsi SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul

SPNF SKB Bantul memiliki fungsi, yaitu :

1. Penyelenggaraan program pendidikan nonformal
2. Penyelenggaraan program percontohan pendidikan nonformal
3. Pelaksanaan pengabdian masyarakat bidang pendidikan nonformal
4. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat
5. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan UPT Satuan PNF
6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi UPT; dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya.

e. Letak Geografis SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SPNF SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SPNF SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SPNF SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SPNF SKB yang mudah untuk di jangkau.

f. Rincian Tugas SPNF SKB Bantul

1. Melakukan sosialisasi dan inisiasi terbentuknya program-program PAUD dan Dikmas
2. Melaksanakan pembelajaran program PAUD dan Dikmas
3. Melaksanakan administrasi pembelajaran
4. Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran program PAUD dan Dikmas
5. Melaksanakan evaluasi pembelajaran
6. Melaksanakan pengabdian masyarakat; dan
7. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala SKB

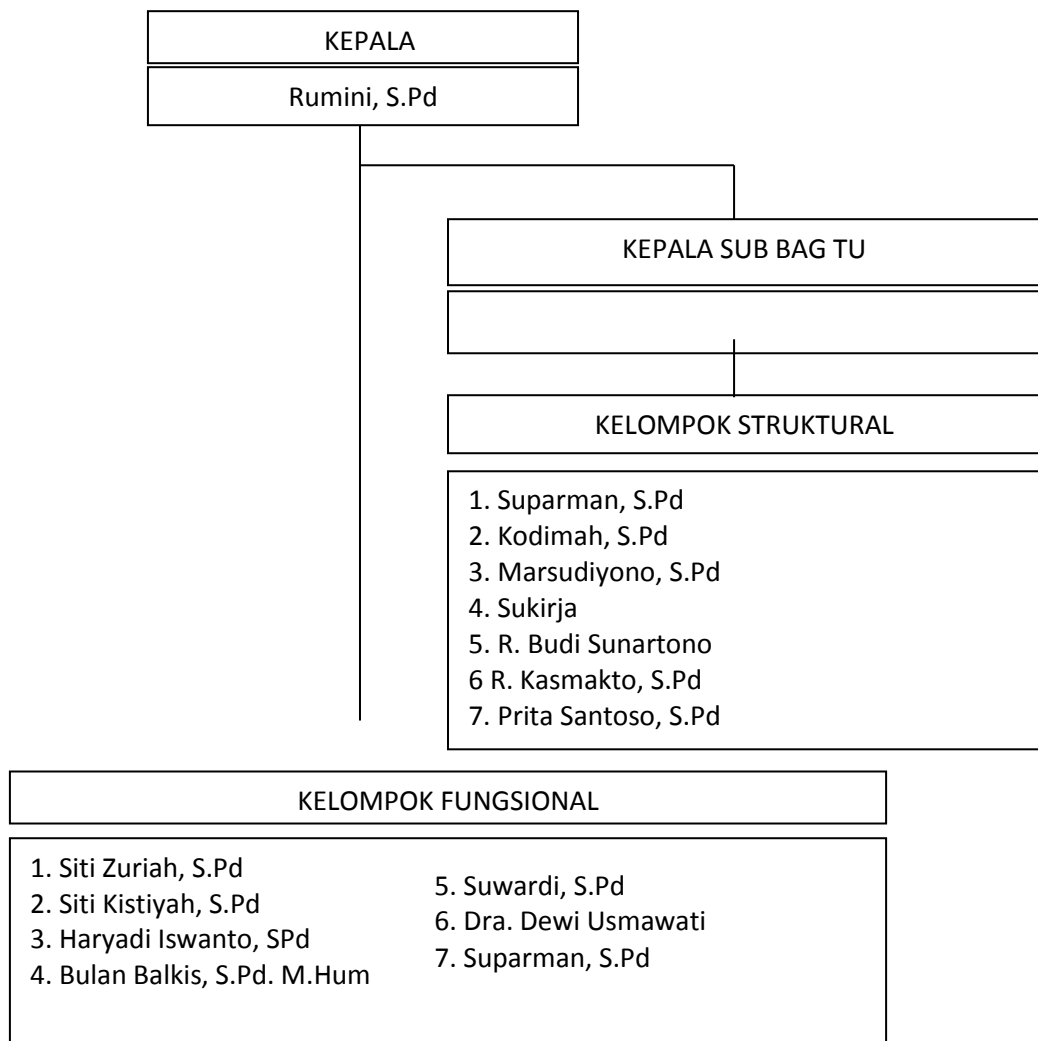
8. Rincian Tugas Tata Usaha SPNF SKB

1. Melaksanakan urusan Tata usahaan dan kerumahtanggaan Sanggar
2. Melaksanakan urusan Kepegawaian Sanggar
3. Melaksanakan urusan Keuangan Sanggar
4. Melaksanakan urusan Perlengkapan Sanggar
5. Melaksanakan urusan Pengelolaan Perpustakaan Sanggar
6. Memberikan pelayanan informasi perkembangan kegiatan PAUD NI
7. Menyusun laporan Sanggar

9. Struktur Organisasi SPNF SKB Bantul

Struktur organisasi SPNF SKB Bantul Kabupaten Banyul sebagai berikut :

Bagan 1. Struktur Organisasi SPNF SKB Bantul



10. Sumber Daya Manusia SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rr. Rumini , S.Pd dengan dibantu oleh 9 orang sebagai tenaga struktural dan 7 orang sebagai tenaga fungsional dan 17 pegawai non PNS. Adapun keterangan lebih rinci terkait sumber daya manusia di SPNF SKB Bantul adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tenaga Struktural SPNF SKB Bantul

NO	NAMA/ NIP	L/P	PANGKAT/ GOL	JABATAN	PEND.TERAKHIR		KET
					JENJANG	JURUSAN	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan	S1	BK	Kepegawaian
2	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan	Paket C	IPS	Inventaris
3	Kodimah, S.Pd NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan	S1	BK	Agenda
4	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/b	Pembantu Pimpinan	KPAA		Bendahara
5	Marsudiyono, S.Pd NIP. 1973 0603 199903 1 006	L	Pengatur Muda, II/c	Pelaksana	S1	BK	Bendahara Gaji
6	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/a	Calon pajar	S1	BK	IT
7	R. Kasmakto, S.Pd NIP. 196910181989121003	L	Penata Muda Tk 1, III/a	Calon pajar	S1	BK	Agenda

Tabel 2. Tenaga Fungsional SPNF SKB Bantul

NO	NAMA / NIP	L/P	PANGKAT / GOL	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR		KET
					JENJANG	JURUSAN	
1	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya	S1	PLS	Kepala SPNF
2	Siti Zuriyah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, IV/a	Pamong Belajar Madya	S1	PLS	
3	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya	S1	PLS	
4	Bulan Balqis, S.Pd, M.Hum NIP. 1969 1022 200003 2 003	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya	S2	Bhs. Inggris	
5	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata Tk.I, III/d	Pamong Belajar Muda	S1	Penjaskes	
6	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Tk.I, III/d	Pamong Belajar Muda	S1	Eko Akun	
7	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Tk.I, III/d	Pamong Belajar Muda	S1	Bhs Indonesia	
8	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/b	Pamong Belajar Muda	D1	PLS	

Tabel 3. Pegawai Non PNS SPNF SKB Bantul

No	Nama	L/P	Tempat / Tgl.Lahir	Pend. terakhir	Jabatan/Tugas	Masa Kerja
1	Agus Purwanto	L	Bantul, 19 April 1978	SMA	Penjaga malam	8 th, 10 bl
2	Dewi Novitasari, S.P, M.Pd	P	Bantul, 13 November 1984	S2	Tenaga Konorer	4 th, 0 bl
3	Suwarsih	P	Bantul, 21 Mei 1965	SPG	Pendidik KB	19 th, 9 bl
4	Dina Frim Martiwi	P	Wonosobo, 14 Maret 1983	SMA	Pendidik KB	10 th, 9 bl
5	Nur Afiyati, S.Pd	P	Bantul, 6 Agustus 1985	S 1	Pendidik KB	9 th, 6 bl
6	Ning Taufiqiyati, S.Pd	P	Bantul, 19 Juli 1990	S 1	Pendidik KB	0 th, 10 bl
7	Tri Hastuti, S.Pd	P	Bantul, 22 Januari 1995	S 1	Pendidik KB	0 th, 1 bl
8	Fanni Wihinih Rinukmi, S.Pd	P	Kulonprogo, 10 April 1986	S 1	Pendidik TK	8 th, 3 bl
9	Fika Khairunnisa, S.Pd I	P	Kulonprogo, 21 Feb. 1988	S 1	Pendidik TK	5 th, 0 bl
10	Sri Mulyati, S.Pd Aud	P	Grobogan, 1 Feb. 1978	S 1	Pendidik TK	5 th, 0 bl
11	Dwi Sri Utami, A.Md	P	Sragen, 19 Feb. 1979	S 1	Pendidik TK	9 th, 0 bl
12	Sri Widayati, S.Pd	P	Bantul, 1 Oktober 1980	S 1	Pendidik TK	4 th, 2 bl
13	Saesti Winahyu Prabhawani, S.Pd	P	Tegal, 29 Oktober 1992	S1	Pendidik TK	0th, 6 bl
14	Lutifah Nirawati S, A.Md	P	Bantul, 8 Des. 1987	D 3	Pendidik TPA	5 th, 0 bl
15	Mujiyanti, A.Md	P	Bantul, 26 Oktober 1985	D 3	Pendidik TPA	5 th, 0 bl
16	Yuni Indar Wahyuning	P	Bantul, 18 Juni 1972	SMA	Pendidik TPA	5 th, 0 bl

17	Umihani	P	Bantul, 8 Oktober 1972	SMA	Pendidik TPA	3 th, 4 bl
18	Inu Saputri, A.Md	P	Bantul, 15 April 1992	D3	Pendidik TPA	3 th 4 bl
19	Muji Rahayu	P	Bantul, 14 Januari 1988	SMA	Pendidik TPA	2 th 10 bl

11. Program Kegiatan SPNF SKB Bantul Tahun 2017

Program-program yang dimiliki SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Program-program SPNF SKB Bantul

NO	NAMA PROGRAM	SASARAN	LOKASI	DANA
1	TK (Taman Kanak-kanak)	95 Anak	SKB Bantul	APBD II
2	KB (Kelompok Bermain)	90 Anak	SKB Bantul	APBD II
3	TPA (Tempat Penitipan Anak)	25 Anak	SKB Bantul	APBD II
4	Kursus Menjahit	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
5	Kursus Memasak	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
6	Kursus Rias Pengantin	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
7	Kursus Komputer	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
8	Kursus Otomotif	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
9	Kursus Hantaran	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
10	UKSKB	300 Orang	SKB Bantul	APBD II
11	Pameran	Bantul Expo	Gabusan	APBD II
12	ISO	1 keg	SKB Bantul	APBD II
13	TBM Keliling	se Kab. Bantul	Bantul	APBD II
14	Paket A	50 Orang	Tanjung, Sewon	APBD II
15	Paket B	40 Orang	SKB Bantul	APBD II
16	Paket C kelas XII	100 orang	SKB Bantul Singosaren Kasih	APBN
17	Multi keaksaraan	50 Orang	Canden, Jetis	APBN
18	UK Hantaran	20 orang	SKB Bantul	APBD II
19	UK Tata Busana	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
20	UK Rias Pengantin	20 Orang	SKB Bantul	APBD II

12. Prestasi Yang Diperoleh SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

1. Kelompok Bermain Prima Sanggar I SPNF SKB Bantul, telah TERAKREDITASI A
2. Kursus Menjahit, telah TERAKREDITASI
3. Kejar Paket C, telah TERAKREDITASI B
4. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul telah memperoleh SERTIFIKAT ISO 9001: 2015 dari URS.
5. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran, dengan Nomor: 21/Kep/LSKH/2010, tgl. 22 Juli 2010 dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Hantaran Pusat Jakarta.
6. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Tata Rias Pengantin, dengan nomor: Kep.077/LSK.TRP/IV/2011, tgl. 15 April 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Tata Rias Pengantin Pusat Jakarta.
7. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Pendidik Paud, dengan Nomor: 09/SK/LSK.DIKPAUD/XI/2011, tgl. November 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Pendidik Paud Pusat Jakarta.
8. Lomba Tata Rias Pengantin Yogya berkerudung dalam rangka HUT-TMII Ke – 37 Tanggal 20 April 2012 di Jakarta. JUARA HARAPAN III Tk. NASIONAL, atas nama: Hj. Sulistyaningsih warga Kursus Rias Pengantin SKB Bantul Kab. Bantul
9. Lomba Gebyar Souvenir Nusantara, JUARA I TK. NASIONAL, atas nama: Syamsiyati Rahmi, warga Kursus Hantaran SKB Bantul Kab. Bantul.
10. Juara II LKN Kepala SKB tingkat Nasional tahun 2014.
11. Juara harapan II LLKN Kepala SKB tingkat Nasional tahun 2015.
12. Juara I SKB Berprestasi tingkat Nasional tahun 2015.

13. Dari Sumber Daya Manusia SPNF SKB Bantul Memiliki

1. Master Trainer, Diklat Pendidik Paud Berjenjang untuk Tingkat Dasar
:
 - a. Haryadi Iswanto, S.Pd.
 - b. Dra. Dewi Usmawati
 - c. Rumini, S.Pd

DAFTAR INVENTARIS

1) Sarana Prasarana

Tabel 5. Sarana dan prasarana SPNF SKB Bantul

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Prasarana		
,	Gedung kantor	2	Baik
	Ruang belajar	7	Baik
	Gedung serbaguna	2	Baik
	Gedung aula	1	Baik
	Ruang perpustakaan	1	Baik
	Asrama	2	Baik
	Fasilitas lain :		
	1. Mushola	1	Baik
	2. Rumah dinas kepala	1	Baik
	3. Rumah dinas penjaga	1	Baik
	4. Lapangan tenis	1	Baik
	5. Kamar mandi	19	Baik
	6. Area parkir	1	Baik
	7. Ruang makan	1	Baik
	8. Ruang Satpam	1	Baik
	9. Garasi	15 m2	Baik
	10. Ruang Asrama	300 m2	
B.	Sarana		
1	Computer	15	Baik
2	Mesin jahit dan obras	22	Baik
3	Meja	50	Baik
5	Kursi	200	Baik
6	Televisi	4	Baik
7	TV kabel	1	Baik
8	Handycam	1	Baik
9	Kamera digital	1	Baik
10	Tape recorder	5	Baik
11	LCD	2	Baik
12	Kamera biasa	1	Baik
13	Pakaian pengantin	5 set	Baik
14	Sound System	1 Set	
15	Alat kursus memasak	50 set	Baik

2) Kondisi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul memiliki sarana dan parsarana antara lain:

a. Tanah

SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m².

b. Pergedungan

Pergedungan yang dimiliki oleh SKB Bantul antara lain:

1. Ruang kantor

Luasnya 125m² yang terdiri dari:

- Ruang kepala SKB 18 m²
- Ruang bendahara SKB 9 m²
- Ruang pamong belajar 80 m²
- Ruang karyawan tata usaha 54 m²

2. Gedung serbaguna seluas 300 m²

Gedung ini berkapasitas ± 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul bahkan digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.

3. Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m²

Gedung ini berkapasitas ± 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul.

4. Gedung Lantai II, lantai bawah unt.kegiatan PAUD TERPADU (TK, KB, TPA), seluas 148 m²

5. Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m². Ruang asrama seluas 300 m²

Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.

6. Rumah Dinas, Kepala SKB seluas 56 m²

7. Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m²Ruang makan seluas 56 m²

8. Ruang salon kecantikan/serba guna. seluas 21 m²

9. Ruang dapur seluas 21 m²

10. Ruang Belajar Paket C, seluas 56 m²

11. Ruang Kursus Rias Pengantin, seluas 72 m²

12. Ruang Kursus Memasak, seluas 21 m²

13. Ruang Kursus Komputer seluas 56 m²

14. Ruang Kursus Menjahit, seluas 56 M²

15. Ruang Lab Bahasa, seluas 42 M²

16. Ruang Belajar, seluas 63 M²

17. Mushola seluas 49 m²
18. Ruang perpustakaan / Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m²
19. Lapangan tenis seluas 420 m²
20. Area parkir 120 m²
21. Garasi Mobil TBM keliling, seluas 15 m²
22. Gudang, seluas 21 m²
23. Ruang Satpam 4 m²

3) Penataan Ruang Kerja

Penataan ruang kerja, ruang antara kepala SKB Bantul Kab. Bantul, ruang TU dan ruang Pamong Belajar ditata terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi. Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SKB Bantul. Ruang kepala SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap dalam satu bangunan.

Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) Kab. Bantul sebagai Satuan Pendidikan Nonformal memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang ada di SKB Bantul Kab. Bantul yang sedang berjalan pada bulan Juli-September 2016 adalah sebagai berikut; TK (Taman Kanak-kanak) Prima Sanggar, KB (Kelompok Bermain) Prima Sanggar, TPA (Taman Pengasuhan Anak) Prima Sanggar, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, UKSKB (Unit Kesehatan Sanggar Kegiatan Belajar), Pameran Bantul Expo, TBM Keliling/TBM SKB Bantul, ISO 9001:2008, Program Kesetaraan Paket C (Kelas XI), Program Kesetaraan Paket B (Kelas 7, 8 dan 9), Program Kesetaraan Paket A (Kelas IV, V, dan VI) UK (Uji Kompetensi) Hantaran, TUK Rias Pengantin, TUK Tata Busana, Ujian Lokal Tata Boga, Diklat Tutor Kesetaraan Paket C, Diklat Pendidik PAUD Tk Dasar dan Sosialisasi TUK Tata Busana. Sedangkan program yang lain seperti program kursus otomotif, Kursus Komputer dan Keaksaraan Fungsional belum dilaksanakan dikarenakan jadwalnya berada di triwulan akhir yaitu bulan Oktober-Desember. Sehingga pada kegiatan Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) Pendidikan Luar Sekolah 2016 pelaksanaan program difokuskan pada program di SKB Bantul yang sedang berjalan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembekalan PPL pada hari Senin tanggal 20 Juni 2016 di Hall Abdullah Sigit, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta fokus utama mahasiswa PPL di lembaga ialah melaksanakan rencana program di lembaga dan melaksanakan tugas tambahan di lembaga. Melaksanakan rencana program di lembaga yaitu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan kemampuan rencana program di lembaga secara utuh dan terintegrasi sesuai dengan kompetensi Prodi, sedangkan melaksanakan tugas tambahan di lembaga yaitu: kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan kemampuan melaksanakan tugas tambahan di lembaga secara utuh dan terintegrasi pada lembaga tempat ppl dengan bimbingan pembimbing lokasi di lembaga pada sekolah/lembaga mitra.

4) Keadaan Fisik Lain (Penunjang)

- a. Mobil TBM
- b. TBM (Taman Bacaan Masyarakat)
- c. Ruang Multiguna
- d. Ruang Seminar
- e. Sarana Olahraga

14. Penjaminan Mutu

- a. SKB Bantul Kabupaten Bantul menjadi TUK (Tempat Uji Kompetensi) Tata Busana, dengan nomor Kep.0137/LSK.TB/I/2014, tgl 22 Januari 2014 dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Tata Busana.
- b. SKB Bantul Kabupaten Bantul telah memperoleh SERTIFIKAT ISO 9001: 2008 dari URS, dengan Nomor: 42159/A/0001/UK/En, tgl 21 Oktober 2010, resertifikasi/tahap kedua tgl 21 Oktober 2013 masa berlaku 20 Oktober 2016.
- c. SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Pendidik Paud, dengan Nomor: 09/SK/LSK.DIKPAUD/XI/2011, tgl. November 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Pendidik Paud Pusat Jakarta.
- d. SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Tata Rias Pengantin, dengan nomor: Kep.077/LSK.TRP/IV/2011, tgl. 15 April 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Tata Rias Pengantin Pusat Jakarta.
- e. SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji

Kompetensi) Hantaran, dengan Nomor: 21/Kep/LSKH/2010, tgl. 22 Juli 2010 dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Hantaran Pusat Jakarta.

- f. Kelompok Bermain Prima Sanggar I SKB Bantul, telah TERAKREDITASI dari BAN PNF, nomor: 001/SKEP/STS-AKR/BAN PNF/I/2009, tgl 31 Januari 2009.
- g. Kursus Menjahit, telah TERAKREDITASI dari BAN PNF, nomor: 001/SKEP/STS-AKR/BAN PNF/I/2009, tgl 31 Januari 2009.
- h. Kejar Paket C, telah TERAKREDITASI dari BAN PNF, Nomor: 001/SKEP/STS-AKR/BAN PNF/I/2009, tgl. 31 Januari 2009.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul Kab. Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolak ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2016 adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SPNF SKB bantul yang diperoleh dari pra-PPL (observasi dan orientasi), maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PLT. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Permasalahan lembaga dan potensi yang dimiliki.
- b. Mengacu program lembaga.
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran.
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e. Ketersediaan waktu
- f. Kebutuhan lembaga
- g. Kestinambungan program

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PLT yang akan dilaksanakan pada program PLT 2017 di SPNF Sanggar Kegiatan Bantul (SKB) Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta adalah meliputi :

- a. Mengajar di TPA Prima Sanggar, Tema: Lingkunganku, Subtema : Sekolahku.
- b. Mengajar di TK Prima Sanggar, Tema: Lingkunganku, Subtema : Sekolahku.
- c. Mengajar Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Bahasa Indonesia.

- d. Mengajar Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Sosiologi.
- e. Mengajar Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Geografi.
- f. Mengajar Program Kesetaraan Paket B kelas VIII mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- g. Mengajar Program Kesetaraan Paket B kelas IX mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- h. Mengajar Pelatihan Cooking Class materi pemasaran.
- i. Program TBM SKB Bantul Kab. Bantul (Menata Buku).
- j. Pemateri life skill souvenir bunga dari kresek.
- k. Pemateri permainan tebak gaya di Fun Games.
- l. Pemateri praktek pembuatan boneka tangan.
- m. Pendamping pelatihan bento.
- n. Pendamping life skill KB
- o. Berpartisipasi dalam UK Hantaran dan UK Tata Rias.
- p. Pendampingan pembelajaran.
- q. Pendampingan cooking class.
- r. Membantu kegiatan PSA
- s. Kerja bakti.

2. Rancangan/Perencanaan Program

Dalam kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) penulis melakukan program mengajar dan nonmengajar seperti yang tercantum pada rumusan program diatas. Rumusan program kemudian di buat rancangan atau perencanaan program yang lebih rinci. Adapun kegiatan rancangan program atau perencanaan program adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Mengajar

- 1) Mengajar di TPA Prima Sanggar;
 - a) Pengajaran dilakukan di sentra persiapan dengan Tema: lingkunganku, Sub Tema: sekolahku.
- 2) Mengajar di TK Prima Sanggar;
 - a) Pengajaran dilakukan di sentra persiapan dengan Tema: lingkunganku, Sub Tema: sekolahku.
- 3) Mengajar di Kesetaraan Paket B setara SMP
 - a) Pengajaran dilakukan di program Kesetaraan Paket B setara SMP kelas 8 dengan mata pelajaran Bahasa Indoesi materi tentang berita.
 - b) Pengajaran dilakukan di program Kesetaraan Paket B setara SMP kelas 9 dengan mata pelajaran Bahasa Indoesi materi tentang pidato.
- 4) Mengajar di Kesetaraan Paket C setara SMA
 - a) Pengajaran dilakukan diprogram Kesetaraan Paket C setara SMA

kelas 12 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pidato.

b) Pengajaran dilakukan diprogram Kesetaraan Paket C setara SMA kelas 12 dengan mata pelajaran Sosiologi dengan materi dampak globalisasi dan perubahan sosial.

c) Pengajaran dilakukan diprogram Kesetaraan Paket C setara SMA kelas 12 dengan mata pelajaran Geografi dengan materi pemanfaatan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG).

4) Mengajar di Pelatihan Cooking Class

a) Pengajaran di pelatihan cooking class materi pemasaran (harga jual brownies waluh dan brownies talas) dengan sasaran peserta program Kursus Tata Boga.

5) Mengajar di Souvenir Bunga dari Kresek

a) Mengajar di souvenir bunga dari kresek dengan materi praktek pembuatan dan sasaran Ibu-ibu wali murid anak didik PAUD.

6) Mengajar di Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan

a) Pengajaran di pelatihan pembuatan boneka tangan materi praktek dan cara menjahit dengan sasaran ibu-ibu pendidik TK.

7) Mengajar di Permainan Tebak Gaya di Fun Games

a) Pengajaran permainan tebak gaya di Fun Games dengan sasaran karyawan dan pamong SPNF SKB Bantul.

b. Kegiatan nonmengajar

1) Pendampingan pembelajaran

a) Pendampingan pembelajaran di lakukan di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket B dan Program Kesetaraan Paket C.

2) Taman Bacaan Masyarakat (TBM) SKB Bantul

a) Program di TBM SKB Bantul adalah menata buku-buku yang ada di TBM SKB Bantul.

3) Pendampingan Bento

a) Pendampingan bento dengan mendampingi warga belajar saat praktek membuat bento.

4) Pendampingan Life Skill KB

a) Pendampingan anak-anak KB pada saat membuat kolase.

5) Pendampingan Cooking Class

a) Pendampingan warga belajar pada saat

pelatihan cooking class.

Selain kegiatan mengajar dan nonmengajar yang telah disusun oleh penulis, penulis juga akan melakukan beberapa program tambahan yang sedang berjalan di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, program-program tersebut yaitu :

- 1) Uji Kompetensi Hantaran
- 2) Uji Kompetensi Tata Rias
- 3) Upacara Lepas Sambut Kepala SPNF SKB Bantul.

Selain melakukan kegiatan tambahan yang ada di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, penulis juga akan mengikuti program rutin yang diadakan oleh SPNF SKB Bantul Kab. Bantul seperti :

- 1) Kegiatan Apel Pagi.
- 2) Upacara Bendera Hari Senin.
- 3) Upacara Hari Pahlawan.

3. Perumusan dan Perencanaan Program PLT

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PLT adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendukung dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Pembekalan PLT
 - b. Observasi lapangan
 - c. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
 - d. Identifikasi Peserta Didik
 - e. Persiapan pelaksanaan
 1. Pembuatan RPP dan RPPH
 2. Persiapan Materi
 3. Pembuatan Media
 - f. Pelaksanaan
 1. Praktik mengajar
 - g. Evaluasi

Langkah yang ditempuh sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PLT adalah pra-PLT (observasi dan orientasi). Metode ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui secara jelas tentang lokasi SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan

dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktik mengajar, yang dilaksanakan di program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, Program Kursus Tata Boga, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, dan TBM keliling SKB Bantul Kabupaten Bantul. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah pengumpulan data yang dilakukan secara sadar dan sengaja melalui pengamatan dan gejala yang terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2013:309). Pengamatan dilakukan secara langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar yang terfokus di TPA (Taman Pengasuhan Anak) Prima Sanggar, Program Kursus Tata Boga, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C dan TBM SPNF SKB Bantul.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013:317). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, pengelola, pamong belajar kursus dan pendidik PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar.

3. Penyusunan RPP dan RPPH

Dalam tahap penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) maupun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penulis menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

4. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PLT adalah materi yang akan disampaikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, Kursus Tata Boga, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C dan TBM SPNF SKB Bantul.

5. Pembuatan Proposal

Dalam pembuatan proposal PLT, penulis menyusun latar belakang, tujuan, manfaat, program yang akan dilaksanakan selama PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), menyusun jadwal, tempat,

anggaran dana serta alokasi waktu pelaksanaan.

BAB II KEGIATAN PLT

PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Program PLT adalah program kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan (Panduan PPL/Magang, 2016:6). PLT merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa bersifat pembelajaran. dalam hal ini persiapan pada dasarnya sama seperti persiapan yang dilakukan dalam mempersiapkan kegiatan PLT. Secara umum, persiapan kegiatan PLT dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Persiapan di Kampus

- a. *Micro Teaching*
- b. Praktek Jurusan
- c. Pembekalan PPL/Magang III

2. Persiapan di Lapangan

- a. Observasi Lapangan
- b. Rumusan Program
- c. Pembuatan RPPH dan RPP
- d. Persiapan Pra Program
- e. Penerjunan ke Lembaga

Adapun penjelasan dari bahasan di atas adalah sebagai berikut :

1. Persiapan di Kampus

a. *Micro Teaching*

Mengajar *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di dalam program PLT. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Tujuan Mengajar *micro* menurut Wawan Suherman, dkk dalam bukunya panduan *microteaching* adalah sebagai berikut:

1. Memahami dasar-dasar Mengajar *micro*
2. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi kepribadian
5. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal	: September 2016 – Januari 2017
Hari	: Jumat
Waktu	: 09.00-10.45 WIB
Tempat	: Lab. Pendidikan Luar Sekolah.
Pembimbing	: RB. Suharta, M. Pd

b. Praktik Jurusan

Praktik jurusan merupakan mata kuliah praktik yang wajib di ambil dengan klasifikasi beberapa mata kuliah yaitu Praktik Pendidikan Keluarga, Praktik Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Praktik Pendidikan Kepemudaan, Praktik Pendidikan Kecakapan Hidup dan Pelatihan Kerja , Praktik PAUD, Praktik Pendidikan Usia Lanjut, dilaksanakan di semester 6 selama 6 bulan berturut-turut mulai bulan Fevruai – Juni 2017. Kegiatan ini dilakukan di TBM Guyub Rukun yang beralamat di Dusun Jambon, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

Dalam praktik jurusan ini merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat terjun langsung ke masyarakat dan membuat program untuk masyarakat. Dalam praktik ini mahasiswa belajar tentang hal apa saja yang dilakukan pada saat terjun ke dalam masyarakat.

c. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak UPPL sebagai lembaga yang menangani program PLT di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk persiapan PLT. Adapun materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PLT baik itu sebelum, pada saat pelaksanaan dan pasca pelaksanaan PLT.

Pembekalan PLT merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PLT di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PLT dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PLT ini adalah:

1. Mahasiswa memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PLT.
2. Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan tata krama di sekolah.lembaga.
3. Mahasiswa memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
4. Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis

agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.

5. Mahasiswa memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah atau lembaga.
6. Mahasiswa memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PLT.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PLT adalah:

- a. Kebijakan P2 PLT dan PKL UNY,
- b. Teknis Pelaksanaan PLT,
- c. Tahapan-tahapan pelaksanaan dalam PLT,
- d. Penyusunan program,
- e. Prosedur PLT,
- f. Peran DPL, Pembimbing Lembaga, Koordinator Pembimbing Lembaga dan Kepala Sekolah/Kepala Lembaga,
- g. Matrik PLT,
- h. Penilaian dalam PLT, dan
- i. Permasalahan-permasalahan dalam PLT.

2. Persiapan di Lapangan

a. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PLT PLS FIP tahun 2017 yang melaksanakan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) di SPNF SKB Bantul berjumlah 10 orang mahasiswa. Pada saat penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2016 di SPNF SKB Bantul, mahasiswa di dampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Proses penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY dilakukan oleh Bapak RB Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada Ibu Rumini, S.Pd selaku Kepala SKB Bantul Kabupaten Bantul. Setelah mahasiswa PPLT Tahun 2017 diserahkan kepada pihak SPNF SKB Bantul Kab.Bantul, mahasiswa PLT menjadi tanggung jawab pihak SPNF SKB Bantul Kab.Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kurang lebih 2 bulan pada saat melaksanakan PLT pada bulan September-November.

Penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2016 dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 September 2017

Waktu : 08.00 WIB- selesai

Tempat : Ruang Kursus Paket C

Nara sumber : RB Suharta, M.Pd

Rumini, S.Pd

Dra. Dewi Usmawati

Haryadi Iswantono, S.Pd.

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PLT memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PLT. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk menyusun program PLT. Ada beberapa program yang ada di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang dapat digunakan untuk kegiatan PLT diantaranya yaitu Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Komputer, Parenting,

Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), PAUD Terpadu Prima Sanggar (TPA Prima Sanggar, KB Prima Sanggar, TK Prima Sanggar), dan Keaksaraan Fungsional. SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PLT

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPLT yang akan dilaksanakan pada saat PLT berlangsung. Dalam merumuskan program PLT tidak terlepas dari potensi yang dimiliki lembaga, mengacy pada rprogram lembaga, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, sarana dan prasarana yang tersedia, kebutuhan lembaga dan kesinambungan program.

Program yang akan dilaksanakan selama PPL ialah program mengajar dan nonmengajar. Perumusan program dilakukan untuk kegiatan PLT selama 2 bulan yakni dimulai tanggal 15 September 2017 dan berakhir pada 15 November 2017.

d. Pembuatan RPP atau RPPH

Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPP atau RPPH digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan Plt. Selain membuat RPP atau RPPH kami juga membuat proposal yang diajukan kepada kepala lembaga untuk kegiatan yang akan kami laksanakan di lembaga. Selain itu, untuk menyempurnakan RPP atau RPPH tersebut dilakukan konsultasi dengan pedamping lembaga dan

tutor yang bersangkutan agar dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan maksimal.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan selanjutnya ialah persiapan pra program. Yang termasuk dalam persiapan pra program ialah pembuatan media belajar, pencarian materi pembelajaran, dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk pelaksanaan program.

f. Penerjunan ke Lapangan

Pada tanggal 15 September 2017 sebanyak 10 mahasiswa baik program studi pendidikan maupun program studi non kependidikan dilepas oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta untuk melakukan kegiatan PLT. Kemudian hari berikutnya mahasiswa PLT-PLS FIP UNY tahun 2017 yang PLT di SPNF SKB Bantul diserahkan atau diterjunkan oleh Bapak RB. Suharta, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan kepada Ibu Rumini, S.Pd selaku Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul. Mulai tanggal 16 Juli 2016 mahasiswa PLT menjadi tanggung jawab pihak SPNF SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang berlangsung selama 2 bulan (15 September 2017 - 15 NOVEMBER 2017). Penerjunan atau penyerahan mahasiswa PLT-PLS FIP UNY 2016 dilaksanakan pada :

aHHari/Tanggal : Sabtu, 14 September 2017

Waktu : 08.00 s/d selesai.

Tempat : Ruang Kursus Paket C

Narasumber : RB. Suharta, M.Pd.

Rumini, S.Pd.

Dra. Dewi Usmawati

Haryadi Iswantono, S.Pd.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di lembaga oleh mahasiswa PLT ialah melakukan kegiatan mengajar dan nonmengajar. Pada kesempatan PLT ini, penulis melaksanakan program mengajar diantaranya ialah Kegiatan mengajar di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul adalah sebagai berikut :

- a. mengajar di TPA Prima Sanggar dengan bertemakan kebutuhanku dengan sub tema sekolahku.
- b. TK Prima Sanggar dengan bertemakan kebutuhanku dengan sub tema sekolahku.
- c. Program Kesetaraan Paket B kelas 8 mata pelajaran Bahasa

- Indonesia.
- d. Program Kesetaraan Paket B kelas 9 mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 - e. Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 - f. Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Sosiologi.
 - g. Program Kesetaraan Paket kelas XII mata pelajaran Geografi.
 - h. Pelatihan *Cooking Class* (kegiatan kelas memasak)
 - i. Pelatihan *Bento* (kegiatan membuat beraneka macam bentuk bekal makanan sehat untuk anak).
 - j. Pelatihan Souvenir dari Bunga Kresek
 - k. Pelatihan *Life Skills* KB.
 - l. *Fun Games* (kegiatan bermain untuk meningkatkan kekompakan serta kreatifitas).
 - m. Pelatihan Boneka Tangan

Sedangkan kegiatan nonmengajar mendampingi guru saat mengajar di KB dan TK Prima Sanggar, UK (Uji Kompetensi) Tata Rias, UK (Uji Kompetensi) Hantaran, pendampingan pembelajaran, mengklasifikasi buku di TBM SPNF SKB Bantul, membantu kegiatan pelepasan dan penerimaan kepala baru SPNF SKB Bantul.

Ketentuan dari PP PLT dan PKL LPPMP UNY tugas mahasiswa PLT di sekolah/lembaga yakni melakukan kegiatan mengajar dan nonmengajar dari hari Senin s/d Jum'at karena Jum'at sor kegiatan PLT di masyarakat. Jumlah jam kerja mahasiswa PLT minimal adalah 256 jam yang meliputi kegiatan mengajar dan nonmengajar. Pada kesempatan PLT ini, mahasiswa mampu menempuh jumlah jam sebanyak 319 jam. Adapun penjabaran program mengajar, nonmengajar dan waktu pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa ada pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Kegiatan Mengajar di SPNF SKB Bantul

No.	Nama Program	Uraian	Jumlah Jam
1.	Kesetaraan Paket C Kelas 12 Sosiologi	Materi dampak perubahan sosial	9
2.	Kesetaraan Paket C Kelas 12 Geografi	Materi sistem informasi geografi	9
3.	Kesetaraan Paket C Kelas 12 Bahasa Indonesia	Materi pidato	9
4.	Kesetaraan Paket B Kelas 9 Bahasa Indonesia	Materi pidato	9
5.	Kesetaraan Paket B Kelas 8 Bahasa	Materi berita	9

	Indonesia		
6.	Mengajar di pelatihan Cooking Class	Materi pemasaran harga jual	33
7.	Mengajar di pelatihan sovenir	Materi praktek dan demonstrasi membuat bunga dari bahan kresek	20
8.	Mengajar di pelatihan membuat boneka tangan	Materi cara menjahit kain untuk bahan bonek	9
9.	Mengajar di TK Prima sanggar	Materi sekolahku	19
10.	Mengajar di TPA Prima Sanggar	Materi sekolahku	19
11.	Mengajar dalam Fun Games	Materi permainan tebak gaya	17
Jumlah			162

Tabel 7. Kegiatan Nonmengajar di SPNF SKB Bantul

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Jam
1.	Observasi	Minggu ke- I	10
2.	Menyusun laporan program	Minggu ke- I, II	10
3.	Penyusunan matriks program	Minggu ke- I, III, V	8
4.	Konsultasi pembimbing lapangan	Minggu ke- I, III, V	7
5.	Koordinasi kelompok	Minggu ke- I, II, III, IV, V, VI, VIII	24
6.	Penyambutan PAUD	Minggu ke- II	1
7.	Senam PAUD Terpadu	Minggu ke- VI	1
8.	Koordinasi TBM	Minggu ke- VI	1
9.	Kegiatan apel pagi	Minggu ke- I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX	7
10.	Upacara bendera	Minggu ke- II, III, IV, VI, VII, VIII	6
11.	Pelatihan ISO	Minggu ke- I	4

12.	Perbantuan TUK hantaran pengantin	Minggu ke- III	7
13.	Pendampingan KB	Minggu ke- II, III	6
14.	Perbantuan TUK tata rias	Minggu ke- V	8
15.	Kerja bakti	Minggu ke- VI, VII, VIII, IX	10
16.	Monitoring dan evaluasi DPL UNY	Minggu ke- III	2
17.	Membantu life skill celengan	Minggu ke- IV	2
18.	Penerjunan mahasiswa PLT	Minggu ke- I	4
19.	Latihan upacara	Minggu ke- III	1
20.	Pendampingan pembuatan kolase	Minggu ke- V	4
21.	Lepas sambut kepala SPNF SKB Bantul	Minggu ke- V	2
22.	Kegiatan Polisi Sahabat Anak	Minggu ke- VI	6
23.	Penerjunan mahasiswa PLT	Minggu ke- IX	2
24.	Pembuatan laporan	Minggu ke- IX	24
Jumlah			157
Total (jumlah mengajar+jumlah nonmengajar)			319

Berikut pembahasan dari pelaksanaan kegiatan mengajar di SPNF SKB Bantul:

Tabel 8. Kegiatan Program Kesetaraan Paket C

1. Kesetaraan Paket C

a. Bahasa Indonesia kelas XII

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	:	Bahasa Indonesia/ XII
Materi	:	Memahami artikel dan teks pidato
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat membaca teks pidato. 2. Peserta didik dapat menandai bagian-bagian informasi penting dan bagian informasi pendukung.

		<p>3. Peserta didik dapat membacakan teks pidato dengan intonasi dan ekspresi yang tepat.</p> <p>4. Peserta didik dapat menanggapi pembacaan teks pidato</p>
Manfaat	:	Menambah wawasan tentang macam-macam pidato dan cara berpidato yang baik dan benar.
Tempat Kegiatan	:	SMP Muhammadiyah Senggotan, Bantul
Waktu Kegiatan	:	Rabu , 8 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 1 jam / JPL
Sasaran	:	Warga belajar program Paket C Senggotan kelas XII
Jumlah peserta	:	6 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinator Lapangan Paket C Senggotan mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran
Hambatan/Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi program Paket C yang jauh - Warga Belajar yang didominasi oleh pekerja terkadang tidak berangkat karena alasan bekerja
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> - Datang ke lokasi lebih awal - Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Warga belajar dapat mempraktekan cara berpidato di depan kelas.
Pembahasan	:	Program paket C setara SMA merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PL PLS UNY 2017. Sasaran dari kegiatan ini

	<p>merupakan warga belajar paket C Senggotan kelas XII.</p> <p>Warga belajar antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>Peran saya dalam kegiatan ini yaitu sebagai tutor untuk pemberian materi pembelajaran.</p> <p>Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan warga belajar tentang macam-macam pidato dan cara berpidato yang baik dan benar.</p>
--	---

b. Sosiologi Kelas XII

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	:	Sosiologi / XII
Materi	:	Memahami dampak perubahan sosial
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi tantangan global dari adanya dampak modernisasi dan globalisasi. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi kecenderungan dan respon terhadap globalisasi 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi solusi terhadap eksistensi jati diri bangsa.
Manfaat	:	Dapat mengantisipasi dari pengaruh buruk kemajuan globalisasi.
Tempat Kegiatan	:	SMP Muhammadiyah Senggotan, Bantul
Waktu Kegiatan	:	Senin ,9 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	<p>Persiapan : 8 jam</p> <p>Pelaksanaan : 1 jam / JPL</p>
Sasaran	:	Warga belajar program Paket C Senggotan kelas XII
Jumlah peserta	:	6 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinator Lapangan Paket C Senggotan mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul

		lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran
Hambatan/Kendala	:	- Lokasi program Paket C yang jauh - Warga Belajar yang didominasi oleh pekerja terkadang tidak berangkat karena alasan bekerja
Cara Mengatasi	:	- Datang ke lokasi lebih awal - Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Warga belajar dapat menyebutkan dampak dari globalisasi.
Pembahasan	:	Program paket C setara SMA merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PL PLS UNY 2017. Sasaran dari kegiatan ini merupakan warga belajar paket C Senggotan kelas XII. Warga belajar antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peran saya dalam kegiatan ini yaitu sebagai tutor untuk pemberian materi pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan warga belajar dapat mengantisipasi dari pengaruh buruk kemajuan globalisasi

c. Geografi Kelas XII

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	:	Geografi/ XII
Materi	:	Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan sistem informasi geografi (SIG)
Tujuan	:	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian SIG. 2. Peserta didik dapat menjelaskan tahapan kerja SIG

		<p>3. Peserta didik dapat menyebutkan subsistem SIG</p> <p>4. Peserta didik dapat menyebutkan komponen-komponen SIG.</p>
Manfaat	:	Menambah wawasan tentang Sistem Informasi Geografi.
Tempat Kegiatan	:	SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Selasa, 7 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 1 jam / JPL
Sasaran	:	Warga belajar program Paket C SPNF SKB Bantul kelas XII
Jumlah peserta	:	6 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinator Lapangan Paket C SPNF SKB mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran
Hambatan/Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi program Paket C yang jauh - Warga Belajar yang didominasi oleh pekerja terkadang tidak berangkat karena alasan bekerja
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> - Datang ke lokasi lebih awal - Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Warga belajar dapat menjelaskan pengertian SIG serta menyebutkan tahap serta komponen SIG.
Pembahasan	:	Program paket C setara SMA merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PL PLS UNY 2017. Sasaran dari kegiatan ini merupakan warga belajar paket C Senggotan

	<p>kelas XII.</p> <p>Warga belajar antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>Peran saya dalam kegiatan ini yaitu sebagai tutor untuk pemberian materi pembelajaran.</p> <p>Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan warga belajar tentang SIG.</p>
--	---

2. Kesetaraan paket B

Tabel 9. Kegiatan Program Kesetaraan Paket B

a. Bahasa Indonesia Kelas IX

Nama Program	:	Kesetaraan Paket B
Mapel/Kelas	:	Bahasa Indonesia/IX
Materi	:	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, surat pembaca.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat berpidato/berceramah/berkhotbah dengan intonasi yang tepat dan artikulasi serta volume suara yang jelas. 2. Peserta didik dapat menulis teks pidato/ceramah/khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif.
Manfaat	:	Menambah wawasan peserta didik bagaimana jenis dan cara berpidato.
Tempat Kegiatan	:	SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Jumat, 10 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 1 jam / JPL
Sasaran	:	Warga belajar program Paket B kelas IX SPNF SKB Bantul
Jumlah peserta	:	1 Orang
Faktor Pendukung	:	- Koordinator Lapangan Paket B mendukung

		<p>pelaksanaan program mahasiswa PLT</p> <p>- Modul/bahan ajar di TBM SPNF SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran</p>
Hambatan/Kendala	:	- Warga belajar yang hadir
Cara Mengatasi	:	- Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik dapat membacakan pidato didepan kelas.
Pembahasan	:	<p>Program paket B setara SMP merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PL PLS UNY 2017. Sasaran dari kegiatan ini merupakan warga belajar paket B SPNF SKB Bantul.</p> <p>Warga belajar antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>Peran saya dalam kegiatan ini yaitu sebagai tutor untuk pemberian materi pembelajaran.</p> <p>Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik mengenai pidato.</p>

b. Bahasa Indonesia Kelas VIII

Nama Program	:	Kesetaraan Paket B
Mapel/Kelas	:	Bahasa Indonesia/VIII
Materi	:	Membaca teks berita dengan tepat.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat membaca teks berita dengan informasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas. 2. Peserta didik menuliskan teks berita secara singkat, padat, dan jelas.
Manfaat	:	Menambah wawasan peserta didik bagaimana jenis dan cara membaca berita.

Tempat Kegiatan	:	SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Jumat, 10 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 1 jam / JPL
Sasaran	:	Warga belajar program Paket B kelas IX SPNF SKB Bantul
Jumlah peserta	:	2 Orang
Faktor Pendukung	:	- Koordinator Lapangan Paket B mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SPNF SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran
Hambatan/Kendala	:	- Warga belajar yang hadir
Cara Mengatasi	:	- Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik dapat membacakan berita didepan kelas.
Pembahasan	:	Program paket B setara SMP merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PL PLS UNY 2017. Sasaran dari kegiatan ini merupakan warga belajar paket B SKB Bantul. Warga belajar antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peran saya dalam kegiatan ini yaitu sebagai tutor untuk pemberian materi pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik mengenai berita.

3. Pembelajaran TK

Tabel 10. Kegiatan Pembelajaran TK

Nama Program	:	Mengajar TK Prima Sanggar
Materi	:	Pengenalan nama-nama bagian sekolah, benda-benda yang berhubungan dengan sekolah
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Meningkatkan pengetahuan peserta didik b) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik c) Meningkatkan keterampilan peserta didik d) Meningkatkan kreatifitas peserta didik e) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa kepada peserta didik
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik memiliki pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya b) Peserta didik memiliki nilai keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaanya c) Peserta didik memiliki keterampilan untuk meningkatkan kualitas <i>life skillnya</i>. d) Peserta didik memiliki kreatifitas untuk pengembangan dirinya. e) Peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa PLS dengan ilmu kePLS-annya
Tempat Kegiatan	:	Ruang Sentra Bahan Alam TK Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	Selasa, 10 Oktober 2017 Kamis, 12 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 6 jam / JPL
Sasaran	:	Peserta didik kelas A dan B TK Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	Peserta didik kelas A berjumlah 17 orang Peserta didik kelas B berjumlah 13 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah peserta didik cukup banyak b) Ruang belajar cukup luas dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar c) Dukungan dari pihak SPNF SKB Bantul sangat tinggi

		d) Fasilitas dan media pembelajaran cukup memadai
Hambatan/Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Kondisi sebagian peserta didik yang kadang kurang bisa dikendalikan selama proses pembelajaran berlangsung b) Beberapa peserta didik yang masih belum mandiri c) Beberapa peserta didik yang memiliki sifat cepat menyerah ketika diberikan tugas d) Beberapa peserta didik datang terlambat, sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain e) Kurangnya pendamping, sehingga pendidik utama harus lebih ekstra untuk mengajari dan menjaga peserta didik
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Mencoba untuk menciptakan suasana akrab dengan peserta didik. Misalnya, peserta didik diajak ngobrol aktivitas apa yang sudah dilakukan sebelum berangkat sekolah. Kemudian, mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik. Misalnya, mengajak bernyanyi, bermain, membuat lingkaran dll. b) Selalu melakukan pendampingan terhadap peserta didik c) Selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik. Misalnya meyakinkan peserta didik bahwa ia mampu melakukannya. d) Menegaskan kepada wali murid untuk mentaati aturan dan tata tertib sekolah e) Menambah jumlah pendamping f) Selalu berusaha meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media pembelajaran yang lebih menarik. Misalnya, membacakan cerita dengan ekspresi dan intonasi yang sesuai melalui media boneka tangan
Sambutan Peserta	:	Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
Sumber Dana	:	Kas mahasiswa

Biaya	:	Rp20.000,-
Hasil Kegiatan	:	<p>Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama mahasiswa mengajar di kelas A (kelas besar), dan pertemuan kedua mahasiswa mengajar di kelas B (kelas kecil). Kegiatan tersebut terdiri dari 30 anak, yang merupakan gabungan dari kelas A dan B TK Prima Sanggar. Dari pembelajaran tersebut peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dan membuat hasil karya dengan baik, namun tidak terlepas dari adanya pendampingan. Dalam kegiatan ini tersampaikan mewarnai gambar rumah, menempelkan gambar sesuai dengan tulisan, mengurutkan gambar dari yang tertebal hingga yang tertipis, membuat kolase.</p>
Pembahasan	:	<p>Program mengajar TK Prima Sanggar merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu pengelola TK Prima Sanggar, kepala sekolah TK Prima Sanggar, pendidik sentra bahan alam TK Prima Sanggar, pembimbing lapangan, mahasiswa PLT PLS UNY, peserta didik dan pihak-pihak yang lain. Sambutan dari peserta didik cukup antusias, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan semangat mereka dalam menerima pembelajaran.</p> <p>Kegiatan pembelajaran ini dibagi menjadi 5 sesi yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, inti, istirahat dan penutup. Pada sesi pijakan lingkungan main, kegiatannya terdiri dari: pendidik menyiapkan kegiatan main, penyambutan, kegiatan pengalaman motorik dan SOP Toilet Training. Pada sesi pijakan sebelum main dibuka dengan salam, doa, perkenalan dan bernyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan, penjelasan kegiatan main anak dan tujuan pembelajaran. Pada sesi inti, pendidik</p>

	<p>memberikan materi tentang pengenalan sekolah, apa saja sarana dan prasarana yang ada disekolah, mewarnai gambar sekolah, mengurutkan benda dari yang tertebal hingga tertipis, menjdohkan gambar sesuai namanya. Pada sesi istirahat, pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bermain bebas, dan SOP cuci tangan. Pada sesi penutup, yaitu <i>recalling</i> pembelajaran yang telah dilaksanakan, SOP makan bersama, bernyanyi, berdo'a pulang, salam dan SOP penjemputan. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa PLT PLS UNY mampu meningkatkan kompetensi keterampilan mengajar. Sedangkan bagi peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas, keimanan serta ketaqwaan dalam kehidupan sehari – hari.</p> <p>Peran saya disini yaitu sebagai pengajar utama.</p>
--	---

4. Pendampinga KB

Tabel 11. Kegiatan pendampingan KB

Nama Program	:	Pendampingan Mengajar KB Prima Sanggar
Materi	:	Surat – surat pendek, huruf hijaiyyah (iqro'), menjiplak huruf dan angka, meronce berbagai bentuk, pengenalan gambar sekolah dan nama – nama benda yang ada di sekolah.
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Meningkatkan pengetahuan peserta didik b) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik c) Meningkatkan keterampilan peserta didik d) Meningkatkan kreatifitas peserta didik e) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa kepada peserta didik
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik memiliki pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya b) Peserta didik memiliki nilai keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaanya c) Peserta didik memiliki keterampilan

		<p>untuk meningkatkan kualitas <i>life skill</i>nya.</p> <p>d) Peserta didik memiliki kreatifitas untuk pengembangan dirinya.</p> <p>e) Peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa PLS dengan ilmu kePLS-annya</p>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Sentra Persiapan KB Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 11 Oktober 2017 Sabtu, 14 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 6 jam / JPL
Sasaran	:	Peserta didik kelas A dan B KB Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	Peserta didik kelas A berjumlah 17 orang Peserta didik kelas B berjumlah 13 orang
Faktor Pendukung	:	<p>a) Jumlah peserta didik cukup banyak</p> <p>b) Ruang belajar cukup luas dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar</p> <p>c) Dukungan dari pihak SPNF SKB Bantul sangat tinggi</p> <p>d) Fasilitas dan media pembelajaran cukup memadai</p>
Hambatan/Kendala	:	<p>a) Kondisi sebagian peserta didik yang kadang kurang bisa dikendalikan selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>b) Beberapa peserta didik yang masih belum mandiri</p> <p>c) Beberapa peserta didik yang memiliki sifat cepat menyerah ketika diberikan tugas</p> <p>d) Beberapa peserta didik datang terlambat, sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain</p> <p>e) Kurangnya pendamping, sehingga pendidik utama harus lebih ekstra untuk mengajari dan menjaga peserta didik</p> <p>f) Pada kelas B (kelas kecil) cenderung peserta didik kurang aktif, sehingga materi pembelajaran kurang</p>

		tersampaikan dengan baik.
Cara Mengatasi	:	<p>a) Mencoba untuk menciptakan suasana akrab dengan peserta didik. Misalnya, peserta didik diajak ngobrol aktivitas apa yang sudah dilakukan sebelum berangkat sekolah. Kemudian, mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik. Misalnya, mengajak bernyanyi, bermain, membuat lingkaran dll.</p> <p>b) Selalu melakukan pendampingan terhadap peserta didik</p> <p>c) Selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik. Misalnya meyakinkan peserta didik bahwa ia mampu melakukannya.</p> <p>d) Menegaskan kepada wali murid untuk mentaati aturan dan tata tertib sekolah</p> <p>e) Menambah jumlah pendamping</p> <p>f) Selalu berusaha meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media pembelajaran yang lebih menarik. Misalnya, membacakan cerita dengan ekspresi dan intonasi yang sesuai melalui media boneka tangan</p>
Sambutan Peserta	:	Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
Sumber Dana	:	Kas mahasiswa
Biaya	:	Rp20.000,-
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama mahasiswa mengajar di kelas A (kelas besar), dan pertemuan kedua mahasiswa mengajar di kelas B (kelas kecil). Kegiatan tersebut terdiri dari 30 anak, yang merupakan gabungan dari kelas A dan B KB Prima Sanggar. Dari pembelajaran tersebut peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dan membuat hasil karya dengan baik, namun tidak terlepas dari adanya pendampingan. Dalam kegiatan ini tersampaikan

	<p>menjiplak huruf dan angka, meronce berbagai bentuk, pengenalan gambar sekolah dan nama – nama benda yang ada di sekolah.</p>
<p>Pembahasan</p>	<p>: Program perbantuan mengajar KB Prima Sanggar merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu pengelola KB Prima Sanggar, kepala sekolah KB Prima Sanggar, pendidik sentra imtaq KB Prima Sanggar, pembimbing lapangan, mahasiswa PLT PLS UNY, peserta didik dan pihak-pihak yang lain. Sambutan dari peserta didik cukup antusias, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan semangat mereka dalam menerima pembelajaran.</p> <p>Kegiatan pembelajaran ini dibagi menjadi 5 sesi yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, inti, istirahat dan penutup. Pada sesi pijakan lingkungan main, kegiatannya terdiri dari: pendidik menyiapkan kegiatan main, penyambutan, kegiatan pengalaman motorik dan SOP Toilet Training. Pada sesi pijakan sebelum main dibuka dengan salam, doa, pengenalan dan bernyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan, penjelasan kegiatan main anak dan tujuan pembelajaran. Pada sesi inti, pendidik memberikan materi tentang bacaan surat – surat pendek, huruf hijaiyyah (iqro’), menjiplak huruf dan angka, meronce berbagai bentuk, pengenalan gambar sekolah dan nama – nama benda yang ada di sekolah. Pada sesi istirahat, pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bermain bebas, dan SOP cuci tangan. Pada sesi penutup, yaitu <i>recalling</i> pembelajaran yang telah dilaksanakan, SOP makan bersama, bernyanyi, berdo’a pulang, salam dan SOP penjemputan. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa PLT PLS UNY mampu meningkatkan kompetensi keterampilan mengajar. Sedangkan bagi peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan,</p>

	keterampilan, kreatifitas, keimanan serta ketaqwaan dalam kehidupan sehari – hari.
--	--

5. *Life Skills* KB

Tabel 12. Kegiatan *Life Skill* KB

Nama Program	:	<i>Life Skill</i> : Pembuatan Kolase
Materi	:	Pembuatan Kolase
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan sikap senang bertanya, disiplin, kreatif - Melatih kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan - Mengenalkan konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran melalui pembuatan kolase - Mengungkapkan pendapat dan keinginan
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sikap senang bertanya, disiplin, kreatif - Memiliki kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan - Mengetahui konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran - Dapat mengungkapkan pendapat dan keinginan
Tempat Kegiatan	:	Ruang Paket C SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Kamis, 19 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 3 jam / JPL
Sasaran	:	Siswa KB Prima Sanggar kelas kecil
Jumlah peserta	:	34 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinator dan Pendidik KB Prima Sanggar mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Bahan yang digunakan mudah didapatkan
Hambatan/Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya jadwal ekstrakurikuler - Ada beberapa anak yang tidak mau membuat kolase
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> - Pemadatan rangkaian kegiatan pembuatan kolase - Mengarahkan anak-anak

Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp52.000
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memiliki sikap senang bertanya, disiplin, kreatif - Peserta didik memiliki sikap kekuatan, kelincuhan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan - Peserta didik mengenal konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran melalui pembuatan kolase - Peserta dapat mengungkapkan pendapat dan keinginan melalui kreasi membuat kolase
Pembahasan	:	<p>Program Life skill pembuatan kolase merupakan salah satu program mengajar mahasiswa PLT PLS UNY 2017. Sasaran dari program ini adalah anak-anak Kelompok Bermain Prima Sanggar SPNF SKB Bantul. Kegiatan berlangsung pada hari Kamis, 19 Oktober 2017 di ruang paket C SPNF SKB Bantul.</p> <p>Anak-anak antusias mengikuti kegiatan ini. Anak-anak dengan bantuan pendamping dapat membuat kolase dengan menempel biji-bijian pada gambar.</p> <p>Adapun tujuan dari adanya program ini adalah untuk menumbuhkan sikap senang bertanya, disiplin, kreatif; melatih kekuatan, kelincuhan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan; mengenalkan konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran; mengungkapkan pendapat dan keinginan.</p>

6. Pembelajaran TPA

Tabel 13. Kegiatan Pembelajaran TPA

Nama Program	:	Read Aloud TPA Prima Sanggar
Materi	:	Tema kebutuhanku, sub tema rumah
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan ekspresi peserta didik 2) Meningkatkan kreatifitas peserta didik

		3) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Manfaat	:	1) Peserta didik mampu mengekspresikan keadaan dengan ekspresif. 2) Peserta didik memiliki kreatifitas yang baik 3) Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Tempat Kegiatan	:	TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	23-24 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 3 jam Pelaksanaan : 4 jam / JPL
Sasaran	:	Peserta didik TPA Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	9 peserta didik
Faktor Pendukung	:	1) Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi 2) Fasilitas pembelajaran yang memadai
Hambatan/Kendala	:	Beberapa peserta didik masih sulit untuk dikondisikan, sehingga menyulitkan ketika melakukan pergantian permainan.
Cara Mengatasi	:	Jarak antar permainan jangan terlalu dekat, sehingga peserta didik tidak saling mengganggu.
Sambutan Peserta	:	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, saling bergantian dalam mengikuti permainan.
Sumber Dana	:	Swadaya mahasiswa
Biaya	:	Rp. 5.000,00
Hasil Kegiatan	:	1) Peserta didik mampu penyelesaian seluruh permainan yang di pandu oleh mahasiswa 2) Peserta didik mulai bias dikondisikan oleh mahasiswa
Pembahasan	:	Program ini bertujuan untuk meningkatkan ekspresi muka anak, meningkatkan kreatifitas peserta didik serta mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan di TPA Prima Sanggar pada tanggal 23-24 Oktober 2017. Pembelajaran

	<p>yang dipandu oleh mahasiswa yaitu pada tanggal 24 Oktober dengan tema pembelajaran di TPA Prima Sanggar yaitu kebutuhanku, dengan sub tema rumah. Kegiatan belajar meliputi meniru garis vertikal dan garis horizontal, menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB, bermain kotak raba , kolase dengan daun kering dan mencampur warna. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias, meskipun dalam pembelajaran masih ada peserta didik yang saling mengganggu. Melalui program mengajar tersebut, mahasiswa mampu mengaplikasikan salah satu ilmu pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan anak usia dini. Mahasiswa mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran di TPA Prima Sanggar.</p> <p>Peran saya disini yaitu sebagai pematiri utama dalam read aloud.</p>
--	---

Nama Program	:	Senam Ceria
Materi	:	Senam <i>baby shark</i> dan senam pinguin
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membantu pertumbuhan dan perkembangan 2) Meningkatkan dan menjaga kesehatan 3) Meningkatkan kerjasama dan mengembangkan motorik anak
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya 2) Peserta didik mampu meningkatkan dan menjaga kesehatan tubuh 3) Peserta didik memiliki kemampuan kerjasama serta kemampuan motorik
Tempat Kegiatan	:	TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	23-24 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	30 menit / JPL
Sasaran	:	Peserta didik TPA Prima Sanggar

Jumlah peserta	:	13 Peserta didik
Faktor Pendukung	:	1) Media pembelajaran yaitu video senam sangat menarik perhatian peserta didik 2) Gerakan yang diajarkan sederhana dan mudah diikuti
Hambatan/Kendala	:	1) Beberapa peserta didik masih sulit beradaptasi dengan orang baru 2) Waktu kedatangan peserta didik ke TPA berbeda-beda
Cara Mengatasi	:	Menciptakan suasana yang akrab dengan peserta didik, serta melakukan pendekatan dengan bermain bersama terlebih dahulu. Sehingga peserta didik mau mengikuti kegiatan dan kegiatan berjalan dengan lancar.
Sambutan Peserta	:	Peserta didik sangat antusias mengikuti senam, namun masih ada yang belum mengikuti dikarenakan belum hafal dengan gerakan senam.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	1) Peserta didik mulai mengikuti gerakan senam yang telah di contohkan oleh instruktur yang berasal dari mahasiswa 2) Peserta didik mulai akrab dengan mahasiswa
Pembahasan	:	Program ini bertujuan untuk membiasakan kepada anak untuk hidup sehat dengan berolah raga, selain itu melatih motoric pada anak. Mahasiswa berkesempatan memandu senam sebanyak satu kali dan dilaksanakan di TPA Prima Sanggar pada tanggal 23 Oktober 2017. Senam yang diajarkan adalah <i>baby shark</i> dan senam penguin. Kegiatan ini diawali dengan pengkondisian peserta didik, lalu kegiatan inti yaitu senam <i>baby shak</i> , kemudian senam penguin. Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta didik mengikuti kegiatan senam dengan antusias, karena gerakannya sederhana dan peserta didik mudah untuk mengikutinya.

	<p>Melalui program mengajar tersebut, mahasiswa mampu mengaplikasikan salah satu ilmu pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan anak usia dini. Dalam perencanaan kegiatan mahasiswa belajar bagaimana menarik antusias peserta didik dan mengajarkan gerakan senam kepada peserta didik.</p> <p>Peran saya disini yaitu sebagai instruktur senam anak.</p>
--	--

7. Souvenir

Tabel 14. Kegiatan Souvenir

Nama Program	:	Pelatihan Pembuatan <i>Souvenir</i>
Materi	:	Definisi <i>souvenir</i> , macam – macam <i>souvenir</i> , fungsi souvenir dan tata cara pembuatan <i>souvenir</i> .
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> f) Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam mengelola potensi yang ada di lingkungan sekitar g) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas peserta didik h) Menggunakan waktu luang yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat i) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah oleh mahasiswa kepada peserta didik
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> f) Peserta didik memiliki kemandirian dalam mengelola potensi yang ada g) Peserta didik memiliki pengetahuan keterampilan dan kreatifitas dalam mengembangkan potensi yang ada di lingkungan sekitar h) Waktu luang yang ada dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang positif i) Peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa PLS dengan ilmu kePLS-annya
Tempat Kegiatan	:	Ruang Hantaran SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Selasa, 31 Oktober 2017

		Rabu, 1 November 2017 Sabtu, 4 November 2017
Jumlah Jam	:	12 jam / JPL
Sasaran	:	Masyarakat umum khususnya ibu – ibu yang berada di sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah peserta	:	15 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah peserta didik cukup banyak. b) Alat dan bahan mudah ditemukan c) Ruang belajar cukup luas untuk kegiatan pelatihan d) Dukungan dari pihak SPNF SKB Bantul sangat tinggi e) Ilmu yang diberikan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari
Hambatan/Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Sedikitnya waktu latihan untuk pendamping, sehingga keahlian pendamping dalam bidang pembuatan souvenir masih kurang b) Waktu kegiatan diselenggarakan ketika jam anak sekolah, sehingga ibu – ibu tidak konsentrasi dalam membuat souvenir dikarenakan ingin menjemput anak pulang sekolah c) Beberapa peserta didik datang terlambat, sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain d) Kurangnya pendamping pendidik utama, sehingga pendidik utama harus bolak balik mendampingi peserta didik
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Menambah waktu latihan untuk pendamping, agar tidak kesulitan ketika mendampingi peserta didik b) Mencari waktu yang tepat, agar tidak mengganggu kenyamanan acara c) Menegaskan kepada peserta didik untuk mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku dalam kegiatan tersebut d) Menambah jumlah pendamping

Sambutan Peserta	:	Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini.
Sumber Dana	:	Kas mahasiswa
Biaya	:	Rp260.000,-
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peserta didik membuat bross jilbab dan gantungan kunci, pertemuan kedua peserta didik membuat bunga dari kresek dan pertemuan ketiga peserta didik membuat gantungan kunci dan <i>box</i> souvenir. Dari pembelajaran tersebut peserta didik mampu membuat hasil karya dengan baik, namun tidak terlepas adanya pendampingan oleh mahasiswa. Kemudian, tersampainya materi tentang definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir. Kegiatan tersebut terdiri dari 15 orang ibu rumah tangga yang berada disekitar SPNF SKB Bantul.
Pembahasan	:	<p>Program pelatihan pembuatan souvenir merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar, karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu pengelola program hantaran, pembimbing lapangan, mahasiswa PLT UNY, peserta didik dan pihak-pihak yang lain. Sambutan dari peserta didik sangat antusias, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan keingintahuan mereka yang tinggi.</p> <p>Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi 3 sesi yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pada sesi pembukaan, dibuka dengan salam, doa, serta perkenalan. Kemudian dilanjut dengan, penjelasan kegiatan yang akan dipraktikkan serta tujuan pembelajaran. Pada sesi inti, pendidik memberikan materi tentang definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir. Adapun souvenir</p>

	<p>yang dibuat yaitu, bross jilbab, gantungan kunci, <i>box</i> souvenir dan bunga dari kresek. Pada sesi penutup, yaitu <i>recalling</i> kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dan ditutup dengan doa serta salam.</p> <p>Melalui kegiatan pelatihan pembuatan souvenir ini diharapkan mahasiswa PLT PLS UNY mampu meningkatkan kompetensi keterampilan mengajar. Sedangkan bagi peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas dalam mengkreasi dan memanfaatkan bahan-bahan di sekitar.</p>
--	--

Nama Program	:	<i>Souvenir</i> Bunga Dari Bahan Kresek
Materi	:	Bunga Dari Bahan Kresek (membuat, mengkreasi bunga dari bahan kresek).
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mampu menyiapkan alat untuk membuat bunga dari bahan kresek. b. Peserta didik mampu mengkreasikan bunga dari bahan kresek. c. Peserta didik mampu meyiapkan bahan untuk membuat bunga dari bahan kresek.
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat menyiapkan alat untuk membuat bunga dari bahan kresek. a. Peserta didik dapat mengkreasikan bunga dari bahan kresek. b. Peserta didik dapat meyiapkan bahan untuk membuat bunga dari bahan kresek.
Tempat Kegiatan	:	Ruang Kursus Hantaran SPNF SKB Bantul.
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 2 November 2017
Jumlah Jam	:	<p>Persiapan : 5 jam</p> <p>Pelaksanaan : 2 jam / JPL</p>
Sasaran	:	Ibu-ibu Wali Murid TK dan KB Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Jumlah peserta	:	15 Peserta
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Pamong belajar mendukung kegiatan ini.

		b. Warga belajar pelatihan bunga dari bahan kresek sangat antusias dalam menerima materi dan melakukan praktek.
Hambatan/Kendala	:	a. Warga belajar pelatihan mengalami kesulitan untuk membakar kresek dengan lem untuk membentuk kelopak bunga.
Cara Mengatasi	:	a. Tutor dari mahasiswa mengajari warga belajar pelatihan cara membakar dengan pelan-pelan sehingga mudah ditiru oleh warga belajar.
Sambutan Peserta	:	Warga belajar sangat antusias mengikuti pembelajaran.
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat
Biaya	:	Rp. 60.000,-
Hasil Kegiatan	:	a. Warga belajar pelatihan dapat membuat kreasi bunga dari bahan kresek.
Pembahasan	:	<p>Di dalam pelatihan souvenir membuat bunga dari bahan kresek terdapat berbagai macam materi seperti pembuatan berbagai macam bunga dari bahan plastik, cara merangkai bunga, serta cara menghias tangkai bunga. Dalam pelatihan ini tutor berasal dari mahasiswa PLT UNY berjumlah 2 orang dengan pembagian tugas satu orang memberi penjelasan materi dan satu orang lagi mengajarkan praktek atau cara membuat bunga. Tujuan pelatihan ini yaitu untuk mengaplikasikan ilmu luar sekolah yang dimiliki mahasiswa PLT serta memberi pengetahuan kepada warga belajar bahwa kresek bekas dapat di daur ulang kembali dan dibuat menjadi bunga cantik yang mempunyai nilai jual. Antusias warga belajarpun sangat tinggi terbukti dengan semangatnya mereka mengikuti pelatihan ini. Warga belajar juga tergolong aktif dengan banyaknya yang bertanya mengenai cara pembuatan pada saat proses pelatihan.</p> <p>Peran saya disini yaitu sebagai tutor dalam</p>

	praktek pembuatan souvenir bunga dari kresek.
--	---

8. Membuat Boneka Tangan

Tabel 15. Kegiatan Pelatihan Membuat Boneka Tangan

Nama Program	:	Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan Bagi Pendidik PAUD Prima Sanggar
Materi	:	1. Pembelajaran Sosial Emosional dan Bermain Peran Menggunakan Boneka Tangan. 2. Pembuatan Boneka Tangan.
Tujuan	:	meningkatkan kreatifitas pendidik PAUD dalam pengadaan media ajar bagi siswa
Manfaat	:	Menambah khazanah pengetahuan pendidik PAUD dalam pengadaan media pembelajaran bagi siswa PAUD
Tempat Kegiatan	:	Ruang Tamu TPA dan Ruang Kelas KB
Waktu Kegiatan	:	Selasa, 07 November 2017 Rabu, 08 November 2017
Jumlah Jam	:	Pertemuan 1 : 2 jam Pertemuan 2 : 2 jam
Sasaran	:	Pendidik PAUD Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	Pertemuan 1 : 5 Orang Pertemuan 2 : 8 Orang
Faktor Pendukung	:	1. Dukungan dari Ibu Kepala SPNF SKB Bantul 2. Peserta didik yang antusias dalam mengikuti pelatihan
Hambatan/Kendala	:	1. Adanya <i>misscommunication</i> dalam pengadaan acara 2. Peserta didik di pertemuan pertama tidak dapat fokus dalam pelatihan karena peserta didik adalah pengasuh di TPA 3. Waktu harus menyesuaikan dengan peserta didik
Cara Mengatasi	:	1. Merubah jadwal pelaksanaan yang berawal satu kali menjadi dua kali 2. Mendatangi ruang kelas setiap peserta didik

Sambutan Peserta	:	Antusias peserta didik dengan meminta pelajaran yang lain mengenai media pembelajaran untuk anak (APE)
Sumber Dana	:	Swadaya Mahasiswa PLT UNY
Biaya	:	142.000
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik berjumlah 13 orang yang berasal dari Pendidik TPA 5 orang, KB 4 orang, dan TK 4 orang dapat membuat media ajar boneka tangan dengan berbagai macam model dan mampu menerapkan pembelajaran kepada siswa.
Pembahasan	:	<p>Tujuan dari pendidik PAUD ialah membantu anak untuk menyelesaikan tugas perkembangannya dari mulai perkembangan motorik halus, motorik kasar, intelektual. Bukan hanya tugas perkembangan tentang individu tetapi juga tugas perkembangan sebagai seorang yang mendapat gelar makhluk sosial.</p> <p>Anak oleh pendidik harus dikenalkan bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain, seperti teman, tetangga, keluarga, dll. Ada banyak cara memperkenalkan kepada anak bahwa mereka adalah makhluk sosial salah satunya dengan bercerita menggunakan boneka tangan.</p> <p>Boneka tangan termasuk media yang dapat menarik perhatian anak sehingga saat kita menanamkan nilai-nilai sosial emosional anak dapat menyimak dan menangkap maksud dibalik cerita boneka tangan yang ada.</p> <p>Oleh karena penulis mengangkat pelatihan pembuatan boneka tangan untuk pendidik PAUD Prima Sanggar sebagai salah satu upaya dalam penyampaian nilai-nilai sosial emosional kepada anak.</p> <p>Pelatihan boneka tangan dilakukan dengan dua kali pertemuan di isi dengan penyampaian materi bagaimana cara menggunakan media boneka tangan sebagai media penyampaian materi sosial emosional dan bermain peran di lanjutkan dengan praktek pembuatan boneka tangan. Peserta didik dipersilahkan membuat</p>

	boneka tangan dengan kreasi yang diinginkan. Peran saya disini yaitu sebagai pemateri memberikan cara praktetk membuat dan menjahit boneka tangan.
--	---

9. Pembuatan *Bento*

Tabel 16. Kegiatan *Bento*

Nama Program	:	Parenting Pelatihan <i>Bento</i>
Materi	:	Pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan kreasi bento nasi dan sayur
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah b. Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi bento
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua dapat memberikan bekal sehat kepada putra-putrinya ke sekolah b. Orang tua dapat berkreasi dalam membekali anak dengan pelatihan bento
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Senin, 30 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 3 jam / JPL
Sasaran	:	Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	18 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala dan pendidik b. Karyawan, sehingga mudah untuk menyampaikan informasi c. Pendidik dan Karyawan sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut
Hambatan/ Kendala	:	Sebagian peserta tidak hadir sehingga membuat meja kelompok yang disediakan kosong menghambat penilaian pendamping kelompok yang sudah di tugaskan

Cara Mengatasi	:	Pendamping per meja menjadi 2 pendamping dan wali murid dalam meja kelompok sedikit dijadikan satu pada kelompok lain agar mudah dalam penilaian
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 400.000
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua mengetahui makanan sehat(bento) b. Orang tua dapat membuat bento dengan berbagai macam bentuk sesuai selera anak c. Orang tua dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan
Pembahasan	:	<p>Di dalam parenting pelatihan bento terdapat berbagai materi yang di ajarkan seperti pengertian bento, macam-macam bento dan cara membuat bento.</p> <p>Dalam kesempatan kali ini saya mengambil materi tentang praktik pembuatan bento. Tujuannya adalah orang tua dapat mengetahui berbagai macam bento dan manfaatnya bagi kesehatan anak melalui kreasi bentuk dari bento.</p> <p>Orang tua sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat bento dengan semangat dan membuat berbagai macam bentuk sesuai selera anak.</p>

Nama Program	:	Parenting Pelatihan Bento
Materi	:	Pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan kreasi bento nasi dan sayur
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah b. Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi bento

Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua dapat memberikan bekal sehat kepada putra-putrinya ke sekolah b. Orang tua dapat berkreasi dalam membekali anak dengan pelatihan bento
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Sabtu, 21 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 3 jam
Sasaran	:	Wali Murid TK Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	50 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala dan pendidik TK b. Wali murid anggota parenting kelompok TK sehingga mudah untuk menyampaikan informasi c. Wali murid sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut
Hambatan/ Kendala	:	Sebagian wali murid tidak hadir sehingga membuat meja kelompok yang disediakan kosong menghambat penilaian pendamping kelompok yang sudah di tugaskan
Cara Mengatasi	:	Pendamping per meja menjadi 2 pendamping dan wali murid dalam meja kelompok sedikit dijadikan satu pada kelompok lain agar mudah dalam penilaian
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 750.000
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Wali murid mengetahui makanan sehat(bento) b. Wali murid dapat membuat <i>bento</i> dengan berbagai macam bentuk sesuai selera anak c. Wali murid dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan
Pembahasan	:	Di dalam parenting pelatihan <i>bento</i> terdapat berbagai materi yang di ajarkan seperti pengertian

	<p><i>bento</i>, macam-macam <i>bento</i> dan cara membuat <i>bento</i>.</p> <p>Dalam kesempatan kali ini saya mengambil materi tentang praktik pembuatan <i>bento</i>. Tujuannya adalah wali murid dapat mengetahui berbagai macam <i>bento</i> dan manfaatnya bagi kesehatan anak melalui kreasi bentuk dari <i>bento</i>.</p> <p>Wali murid sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat <i>bento</i> dengan semangat dan membuat berbagai macam bentuk sesuai selera anak.</p>
--	--

10. Cooking Class

Tabel 17. Kegiatan Cooking Class

Nama Program	:	<i>Cooking Class I</i>
Materi	:	Resep kuliner dan praktik
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan ilmu maupun resep kuliner kepada masyarakat agar dapat diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan b. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam inovasi produk
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta dapat menerapkan ilmu dan resep yang didapat untuk diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan b. Masyarakat mampu berkreatifitas dalam inovasi produk makanan
Tempat Kegiatan	:	Ruang Kursus Tata Boga SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Selasa, Rabu dan Jum'at, 17, 18 dan 20 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 9 jam Pelaksanaan : 18 jam
Sasaran	:	Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	10 orang

Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengelola Kursus Tata Boga b. Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul yang mendaftarkan untuk mengikuti program tersebut c. Masyarakat sangat antusias mengikuti program tersebut sehingga kouta terbatas
Hambatan/ Kendala	:	Adanya kesalahan penulisan dalam resep di booklet sehingga membuat praktik menyita waktu untuk merevisi resep
Cara Mengatasi	:	Tutor dan pendamping merevisi ulang dan menyampaikan kepada peserta resep yang benar
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Pendaftaran peserta
Biaya	:	Rp 30.000
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta mengetahui cara membuat resep b. Peserta praktik membuat resep c. Peserta dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan d. Peserta mendapatkan buku resep (booklet)
Pembahasan	:	<p>Di dalam cooking class terdapat berbagai resep yang di ajarkan seperti resep kue kering ulat, cup cake, puding mawar, pizza mini, brownies waluh dan talas</p> <p>Dalam kesempatan kali ini saya mengambil peran sebagai pemateri pemasaran menghitung harga jual. Tujuannya adalah peserta dapat mengetahui cara membuat resep brownies waluh yaitu produk lokal. Peserta sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat brownies waluh dengan semangat</p>

Nama Program	:	<i>Cooking Class</i> Gelombang II
Materi	:	Cara Pembuatan Kue dan Perhitungan Harga Pembuatan dan Harga Jual
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan ilmu maupun resep kuliner kepada masyarakat agar dapat diterapkan di

		<p>rumah maupun dalam dunia kewirausahaan</p> <p>b. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam inovasi program</p> <p>c. Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa PLT UNY kepada warga belajar</p> <p>d. Warga belajar dapat menghitung biaya yang di gunakan dalam pembuatan kue</p>
Manfaat	:	<p>a. Peserta dapat membuat berbagai macam kue yang telah di ajarkan di kegiatan cooking class.</p> <p>b. Peserta dapat menghitung biaya yang digunakan dalam pembuatan kue yang akan di ajarkan.</p> <p>c. Peserta dapat menerapkan ilmu dan resep yang didapat untuk diterapkan dirumah maupun dalam dunia kewirausahaan</p>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Tata Boga SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Selasa, 31 Oktober 2017; Rabu, 1 November 2017 dan Kamis, 2 November 2017
Jumlah Jam	:	Perispan : 9 jam Pelaksanaan : 18 jam / JPL
Sasaran	:	Ibu-ibu Rumah Tangga Masyarakat Sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah peserta	:	10 Orang
Faktor Pendukung	:	<p>a. Pamong belajar mendukung kegiatan ini.</p> <p>b. Peserta sudah mengetahui dasar-dasar cara membuat kue sehingga pada saat praktek pembuatan tidak ada kesulitan.</p> <p>c. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini serta sangan antusias dalam menerima materi untuk perhitungan harga jual.</p>
Hambatan/Kendala	:	a. Harga keju dan cokelat yang digunakan dalam praktek tergolong mahal.
Cara Mengatasi	:	a. Menggunakan keju dan cokelat kiloan yang dijual di toko-toko bahan roti.
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran

Sumber Dana	:	Swadaya biaya pendaftaran
Biaya	:	Rp. 30.000/orang
Hasil Kegiatan	:	<p>a. Peserta pelatihan <i>cooking class</i> dapat mempraktekan resep pembuatan kue dirumah masing-masing.</p> <p>b. Peserta pelatihan <i>cooking class</i> dapat menghitung biaya pembuatan dan harga jual dari masing-masing resep kue yang telah diberikan.</p>
Pembahasan	:	<p>Di dalam pelatihan <i>cooking class</i> terdapat berbagai macam materi yang diberikan, seperti resep pembuatan <i>cupcake</i>, kue ulat kering, pizza mini, puding mawar, brownies talas dan brownies waluh serta di berikan materi pula tentang perhitungan harga, kewirausahaan, cara packaging, dll. Dalam kegiatan ini di bagi menjadi beberapa kelompok yaitu perhari 3 orang yang mengikuti pelatihan guna mendampingi instruktur yang berasal dari pamong SKB sendiri yang akan memberikan materi tentang resep pembuatan kue. Selanjutnya pemberian materi harga jual di lakukan oleh mahasiswa PLT UNY. Antusias peserta pelatihan <i>cooking class</i> sangat bagus terbukti dengan aktifnya mereka dalam proses pelatihan, peserta aktif bertanya dan dalam kegiatan prakteknya mereka sangat sigap dalam membuat kue.</p>

11. Fun Games

Tabel 18. Kegiatan Fun Games

Nama Program	:	<i>Fun Games</i>
Materi	:	<p>a. Senam ringan</p> <p>b. <i>Ice breaking</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Permainan instruksi • Permainan lawan kata • Permainan baut barisan <p>c. <i>Team building games</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tebak gaya

		<ul style="list-style-type: none"> • Blind leader • Langkah sang ular
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan hubungan kerjasama, solid, sinergi dan kekompakan b. Melatih komunikasi yang tepat kepada seseorang atau kelompok c. Melatih kekuatan proses dalam mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan (leadership) d. Meningkatkan konsentrasi terhadap sesuatu e. Meningkatkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah f. Meningkatkan percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan konsentrasi, kreativitas dan kerjasama antar individu b. Menciptakan suasana yang menyenangkan c. Meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani d. Sebagai sarana refreking karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul demi mengurangi stress dan rasa jenuh e. Memupuk rasa kebersamaan antar karyawan SPNF SKB Bantul, pendidik PAUD Prima Sanggar, dan mahasiswa PLT UNY 2017
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula SPNF SKB Bantul (Atas)
Waktu Kegiatan	:	Sabtu, 11 November 2017
Jumlah Jam	:	3 jam
Sasaran	:	Pendidik PAUD dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	18 orang
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala dan pendidik b. Karyawan, sehingga mudah untuk menyampaikan informasi c. Pendidik dan Karyawan sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut d. Mahasiswa PLT PLS di SPNF SKB Bantul

Hambatan/ Kendala	:	Ruang Aula bawah sedang direnovasi sehingga tidak bisa digunakan, dan jumlah peserta yang hadir tidak sesuai dengan jumlah undangan yang dibagikan sehingga permainan kelompok kurang optimal
Cara Mengatasi	:	Tempat pelaksanaan Fun Games pindah ke Aula atas, dan permainan kelompok dibagi menjadi kelompok kecil dengan jumlah anggota yang ada
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti kegiatan
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 700.000
Hasil kegiatan	:	Karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul menjadi lebih solid, percaya diri, bugar, senang, terhibur dan tentunya mendapat pengalaman baru dengan belajar sambil bermain
Pembahasan	:	<p>Di dalam kegiatan fun games terdapat beberapa materi berupa permainan sederhana yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan konsentrasi, kerjasama, keaktifan, komunikasi, dan lain-lain.</p> <p>Dalam kesempatan kali ini saya mengambil materi permainan sederhana yang mengarah kepada kerjasama tim, dan permainan yang tidak terlalu memerlukan aktivitas berat, agar dapat diikuti oleh semua usia. Dengan kegiatan ini diharapkan peserta dapat meningkatkan kompetensi dan mengurangi rasa jenuh dari rutinitas sehari-hari agar tidak stress, peserta sangat aktif dan antusias dalam kegiatan ini, mereka saling bersaing dengan gihh bersama kelompok masing-masing agar dapat memenangkan pertandingan dalam setiap permainan.</p>

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) yang dilaksanakan pada program mengajar PAUD Terpadu Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Pelatihan

Cooking Class, Pelatihan Membuat Boneka Tangan, Pelatihan membuat Souvenir Bunga dari Kresek, Pelatihan Permaian Tebak Gaya di Fun Games tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PLT dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pendamping Mahasiswa di SPNF SKB Bantul, Koordinator lapangan PLT, Pendidik PAUD Terpadu (TPA,KB, TK) Prima Sanggar dan seluruh Pamong Belajar dan karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PLT.

Kami berharap bahwa selama pelaksanaan PLT yang kami lakukan dengan mengajar program mengajar PAUD Terpadu Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Pelatihan Cooking Class, Pelatihan Membuat Boneka Tangan, Pelatihan membuat Souvenir Bunga dari Kresek, Pelatihan Permaian Tebak Gaya di Fun Games dengan tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan menjadi pengalaman bagi masing-masing pihak, apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PLT ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah melakukan kegiatan mengajar program mengajar PAUD Terpadu Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Pelatihan Cooking Class, Pelatihan Membuat Boneka Tangan, Pelatihan membuat Souvenir Bunga dari Kresek, Pelatihan Permaian Tebak Gaya di Fun Games ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk mengajar dengan sasaran yang berbeda, berbeda pula metode dan pendekatan yang digunakan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
- b. Pada saat mengajar TPA Prima Sanggar yakni sasarannya anak didik PAUD maka menggunakan metode bermain sambil belajar dalam pembelajarannya.
- c. Mengajar PAUD harus mengembangkan sikap kognitif, afektif dan psikomotorik anak didik.
- d. Metode yang digunakan untuk mengajar Pelatihan Cooking Class yakni menggunakan metode demonstrasi, praktik dan menggunakan pengalaman dari peserta kursus.
- e. Metode yang digunakan untuk peserta didik Kesetaraan Paket B menggunakan metode tutor sebaya hal ini dikarenakan usia yng tidak terlalu jauh dari mahasiswa.

- f. Metode yang digunakan untuk peserta didik Kesetaraan Paket C menggunakan metode *student center* dan pengalaman peserta didik digunakan sebagai sumber belajar.
- g. Metode yang digunakan untuk mengajar Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan yakni menggunakan metode demonstrasi, praktik dan menggunakan pengalaman dari peserta kursus.
- h. Metode yang digunakan untuk mengajar Pelatihan Permainan Tebak Gaya dalam Fun Games yakni menggunakan metode praktik dan menggunakan pengalaman dari peserta kursus.
- i. Metode yang digunakan untuk warga belajar souvenir yaitu metode demonstrasi, praktik dan menggunakan pengalaman dari peserta kursus.
- j. Setiap peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda oleh karena itu mahasiswa sebagai calon pendidik/guru harus mengetahui dan memahami perbedaan individu ini.

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa maupun tutor / pamong belajar. Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa terhadap peserta didik dan peserta kursus selama mengikuti pembelajaran. Evaluasi dilakukan oleh Tutor/ Pamong Belajar terhadap mahasiswa PLT ketika melaksanakan pembelajaran. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan, faktor pendukung, penghambat serta solusi sehingga kedepannya akan menjadi semakin baik lagi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) serta pertanggungjawaban secara tertulis mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SKB Bantul Kabupaten Bantul selama 2 bulan (15 September – 15 November 2017). Selama melaksanakan PLT di SKB Bantul Kab. Bantul, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan. Kesimpulan tersebut sebagai berikut :

1. Program PLT sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang pendidikan nonformal.
2. Koordinasi yang baik antara mahasiswa PLT, Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pembimbing Lembaga, Pamong Belajar, Pegawai TU, Pendidik PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, Pendidik Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C serta pihak-pihak yang terlibat dalam PLT akan menunjang pelaksanaan PLT, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan PLT akan segera terselesaikan dengan cepat dan baik.
3. Dalam kegiatan mengajar, dengan sasaran yang berbeda, berbeda juga metode pengajaran yang dilakukan. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
4. Melalui kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, mahasiswa mengetahui cara melaksanakan UK (Ujian Keterampilan) Hantaran, UK Tata Rias dan kegiatan lepas sambut Kepala SPNF SKN Bantul tahun 2017.

5. Program atau kegiatan yang dilakukan selama PLT belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan oleh dosen selama dibangku perkuliahan.
6. Melalui program PLT, mahasiswa akan berusaha menumbuhkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki kedewasaan dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya. Dengan program PLT mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PLT, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (Paudikmas) karena praktik secara langsung dilapangan.
- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver dalam praktik di lembaga.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya.
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan mengajar dan nonmengajar selama mengikuti kegiatan praktik.
- 6) Dapat meningkatkan koordinasi antar kelompok, sehingga nantinya dalam dunia kerja mahasiswa akan mudah berkoordinasi dengan orang baru.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh ide-ide kreatif dari mahasiswa tentang pelaksanaan program-program yang ada di SKB Bantul Kab.Bantul.
- 2) Memperkaya variasi media dan cara pembelajaran dalam proses pembelajaran di PAUD Terpadu Prima Sanggar.
- 3) Memperkaya materi-materi dalam program PAUD Terpadu Prima

Sanggar, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket,
Program Pelatihan Kursus Tata Boga dan Program Pelatihan Hantaran.

- 4) TBM SKB Bantul Kab. Bantul semakin rapi dengan di tata ulang kembalinya buku oleh mahasiswa.
- 5) Anak didik PAUD semakin senang dan semangat dalam pembelajaran dengan banyaknya macam-macam permainan lagu dan materi yang dilakukan oleh mahasiswa.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Dapat memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

Saran untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PLT ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pihak lembaga

Saat ini perkembangan zaman semakin meningkat didukung pula oleh semakin meningkatnya kemajuan IPTEK, maka SPNF SKB bantul yang menjadi lembaga Satuan Pendidikan Nonformal di harap mampu membuat aplikasi pembelajaran berbasis internet (e-learning) guna menunjang pendidikan bagi warga belajar yang ada di SKB. Hal itu juga dapat menambah wawasan pendidik/pamong untuk belajar lebih dalam lagi mengenai internet seperti nantinya akan mengunggah soal/materi ke internet yang nantinya akan dibaca oleh warga belajar. Proses pembelajaranpun akan berjalan dengan mudah.

Program kursus yang ada di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul sangat beraneka ragam yakni Kursus Tata Boga, Kursus Otomotif, Kursus

Hantaran, Kursus Tata Rias, Kursus Komputer dan Kursus Tata Busana. Keluaran yang dihasilkan melalui kursus ini, peserta kursus dapat menjadi wirasusaha dengan cara membuka usaha sendiri maupun bekerja di tempat perusahaan yang menjadi mitra SKB Bantul Kab. Bantul. Untuk memberi banyak pilihan kepada peserta kursus yang akan bekerja di perusahaan, pihak SKB Bantul dapat meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan perusahaan yang ada di wilayah Kabupaten Bantul maupun di luar Kabupaten Bantul. Dengan cara seperti ini maka perusahaan tidak akan kesulitan dalam hal mencari pegawai yang terampil serta kompeten, dan SKB Bantul Kab. Bantul akan diuntungkan dengan semakin dikenalnya SKB Bantul Kab. Bantul di masyarakat.

Program PAUD Terpadu di SPNF SKB Bantul sudah lengkap terbukti dengan adanya TK, KB, dan TPA serta pembelajaran yang terdapat di dalamnya sudah beraneka ragam, namun akan lebih baik jika guru lebih menekankan ekspresi muka ketika melakukan pembelajaran sehingga nantinya anak akan tahu lebih dini tentang perbedaan ekspresi muka dan nantinya orang tua di rumah akan paham apa yang sedang terjadi pada anak melalui ekspresi yang di munculkan anak tersebut.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Menciptakan kerjasama yang baik antara SPNF SKB Bantul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program Mengajar bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PLT.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PLT terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas melalui dosen pembimbing serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PLT maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah atau lembaga tempat pelaksanaan PLT, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PLT maupun tempat informasi lainnya yang bias menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PLT

mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PLT.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- UNY. (2014). *Materi Pembekalan Mengajar Mikro/Magang II*. Yogyakarta: PPPPL&PKL UNY.
- UNY. (2014). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PPPPL&PKL UNY.

LAMPIRAN



MATRIK PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN 2017

Nama Lembaga : SKB Bantul
Alamat Lembaga : Jl. Imogiri Km 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Nama : Fida Maryamugnuti
No Mahasiswa : 14102241034
Fak/jur/ Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

No	Kegiatan	Jumlah Jam Tiap Minggu									Jml Jam		
		September			Oktober			November			R	P	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX			
1. Pembuatan Program PLT													
a	Observasi	R 10										10	
b	Menyusun proposal program	R 4	3	2		2						8	10
c	Penyusunan Matrik Program	P 4	4	5								4	10
d	Konsultasi Pembimbing Lapangan	R 4	4	1		1						6	8
e	koordinasi kelompok	R 3	6	3	3	1	3	3	3	3		27	7
2. Administrasi Program/Lembaga													
		P 5	4	5	3	2	2					3	24
		R											
		P											
		R											
		P											
		R											
		P											
		R											
		P											
3. Program Utama (Mengajar)													
a	Kesetaraan paket C												
	1) Persiapan	R										4	
	a) Konsultasi	P										4	5
	b) Membuat RPP	R										8	10
	c) Membuat Media Pembelajaran	R										8	10
	d) Menyusun Materi	R										12	10
		P										8	15
		P										2	10

NIP. 195908251982032005

NIP. 196603241995122001

NIP. 196004161986031002

NIM. 14102241041



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


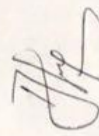
CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : FIDA MARYAMUQNUTI
NO. MAHASISWA : 14102241034
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/ PLS/ PLS

NAMA SEKOLAH : SPNF SKB BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : JL. IMOIRI BARAT
KM 7 SEWON BANTUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 16 Sep 2017	07.30 - 12.00 (4,5 jam)	Penyerahan mahasiswa PLT	Penyerahan berjalan dengan lancar diikuti 10 orang mahasiswa, DPL, dan pihak SPNF SKB Bantul	
2.	Senin, 18 Sep 2017 (minggu ke-1)	07.30 - 08.30 (1 jam)	Upacara bendera	Terlambat sarung upacara bendera di halaman SPNF SKB Bantul. Dikuti oleh mahasiswa, staff dan peserta didik PAUD.	
		08.45 - 10.45 (2 jam)	Pelatihan ISO	Pelatihan ISO diisi oleh mahasiswa mas Herry dari UNS dan diskusi berjalan lancar serta aktif. Dikuti oleh 10 mahasiswa dan 15 pegawai SPNF SKB Bantul	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
50.	Selasa, 14-11-17	07.30 - 12.00 (4,5 jam)	Pembuatan laporan koordinasi dengan PL	Dilakukan oleh seluruh mahasiswa, membuat laporan dan melengkapi laporan-laporan serta meminta ttd di lakukan oleh seluruh mhs serta pembimbing lap. dan membahas evaluasi PCT yang dilaksanakan di LPPMP UNY.	
51.	Pohu, 15-11-17	07.30 - 12.00 (4,5 jam)	Pembuatan laporan	Dilakukan oleh seluruh mhs dan mengisi bab II serta melengkapi bab I dengan meminta profil SKB.	
		13.00 - 14.00 (1 jam)	kegiatan	Dilaksanakan oleh seluruh mhs untuk ribikan awal unit persiapan penarikan.	
		19.00 - 21.00 (2 jam)	penarikan PCT UNY	penarikan dilaksanakan di Aula dan dihadiri oleh PPL, mahasiswa serta panitia SKB.	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET B
SETARA : KELAS VIII SMP
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
TINGKATAN/DERAJAT :
ALOKASI WAKTU : 45 menit

STANDAR KOMPETENSI :

1. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.
2. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.

KOMPETENSI DASAR:

Membaca teks berita dengan tepat.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Membaca teks berita dengan informasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas.
2. Menuliskan teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta didik dapat membaca teks berita dengan informasi yang tepat serta artikulasi dan volume suara yang jelas.
2. Peserta didik menuliskan teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

MATERI AJAR :

1. Membacakan teks berita
2. Menuliskan teks berita secara singkat, padat dan jelas

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Dumaria. *Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket B Setara SMP*. Depok : CV Arya Duta

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Pemberiantugas (pilihanganda)

LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN AWAL :

1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Tanya jawab tentang pelajaran minggu lalu (*review*)
3. Menginformasikan kompetensi Dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

KEGIATAN INTI :

1. Tutor menjelaskan tentang teks berita.
2. Peserta didik mencermati bacaan modul.
3. Peserta didik menyebutkan hal yang perlu diketahui dalam menulis berita.
4. Peserta didik menuliskan teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

KEGIATAN AKHIR :

1. Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.
2. Peserta didik diberikan latihan soal

PENILAIAN :

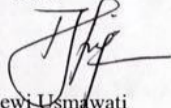
Tes : Test tertulis

Non tes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Mengetahui

Tutor



Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Bantul, 07 Oktober 2017

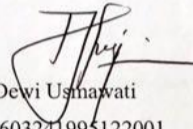
Mahasiswa



Fida Maryamuqnuti
NIM. 14102241034

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Paket C
Setara : Kelas XII SMA/SMK
Mata Pelajaran : Geografi
Tingkatan/Derajat :
Alokasi Waktu : 45 Menit

STANDAR KOMPETENSI :

1. Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan sistem informasi Geografi (SIG)

KOMPETENSI DASAR :

1. Mengidentifikasi pemanfaatan sistem informasi geografi

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Menjelaskan pengertian sistem informasi geografi
2. Menjelaskan tahapan kerja sistem informasi geografi
3. Menyebutkan subsistem sistem informasi geografi
4. Menyebutkan komponen-komponen sistem informasi geografi

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sistem informasi geografi
2. Peserta didik dapat menjelaskan tahapan kerja sistem informasi geografi
3. Peserta didik dapat menyebutkan subsistem sistem informasi geografi
4. Peserta didik dapat menyebutkan komponen-komponen sistem informasi geografi

MATERI AJAR :

Sistem informasi geografi (SIG)

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Waluyo, Kusno. 2010. *Modul Geografi Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA*. Depok: CV Arya Duta.

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Pemberian tugas

LANGKAH PEMBELAJARAN :

Kegiatan Awal :

1. Tutor membuka pembelajaran dengan salam
2. Tutor menjelaskan mengenai kompetensi dasar yang akan dicapai
3. Tutor menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti :

1. Tutor menjelaskan materi tentang sistem informasi geografi
2. Peserta didik menjelaskan penertian SIG
3. Peserta didik menjelaskan tahapan kerja SIG
4. Peserta didik menyebutkan subsistem SIG
5. Peserta didik menyebutkan komponen-komponen SIG

Kegiatan akhir :

1. Tutor dan peserta didik bersama-sama mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
2. Tutor memberi penguatan-penguatan.
3. Tutor menutup pembelajaran dengan salam.

PENILAIAN

Tes : Tes tertulis

Non tes : Pengamatan

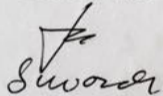
PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Bantul, 6 November 2017

Tutor,

Mahasiswa

Drs. Kiswara



Fida Maryamuqnuti

NIM.14102241034

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan,

Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET C
SETARA : KELAS XII SMA/SMK
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
TINGKATAN/DERAJAT :
ALOKASI WAKTU : 45 menit

STANDAR KOMPETENSI :

Memahami artikel dan teks pidato.

KOMPETENSI DASAR:

Membaca nyaring teks pidato dengan intonasi yang tepat,

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Membaca teks pidato.
2. Menandai bagian-bagian informasi penting dan bagian informasi pendukung.
3. Membacakan teks pidato dengan intonasi dan ekspresi yang tepat.
4. Menanggapi pembacaan teks pidato.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta didik dapat membaca teks pidato.
2. Peserta didik dapat menandai bagian-bagian informasi penting dan bagian informasi pendukung.
3. Peserta didik dapat membacakan teks pidato dengan intonasi dan ekspresi yang tepat.
4. Peserta didik dapat menanggapi pembacaan teks pidato

MATERI AJAR :

1. Membaca teks pidato dengan tepat.

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Rosnaedi, Dodi. *Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA*. Depok : CV Arya Duta

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Pemberiantugas (pilihanganda)

LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN AWAL :

1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Tanya jawab tentang pelajaran minggu lalu (*review*)
3. Menginformasikan kompetensi Dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

KEGIATAN INTI :

1. Tutor menjelaskan tentang cara atau teknik dalam berpidato.
2. Peserta didik mencermati bacaan modul.
3. Peserta didik menyebutkan macam-macam teknik dalam berpidato.
4. Peserta didik dapat membaca pidato dengan intonasi, lafal dan penghayatan dengan tepat.
5. Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah di sampaikan.

KEGIATAN AKHIR :

1. Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.
2. Peserta didik diberikan latihan soal

PENILAIAN :

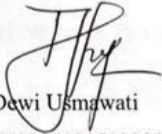
Tes : Test tertulis

Non tes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Mengetahui

Tutor




Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Bantul, 07 Oktober 2017

Mahasiswa

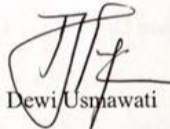


Fida Maryamuqnuti

NIM. 14102241034

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET C
SETARA : KELAS XII SMA/SMK
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
TINGKATAN/DERAJAT :
ALOKASI WAKTU : 45 menit

STANDAR KOMPETENSI :

Memahami dampak perubahan sosial.

KOMPETENSI DASAR:

Mengidentifikasi tantangan global dan solusi terhadap eksistensi jati diri bangsa.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Mengidentifikasi tantangan global dari adanya dampak modernisasi dan globalisasi.
2. Mengidentifikasi kecenderungan dan respon terhadap globalisasi.
3. Mengidentifikasi solusi terhadap eksistensi jati diri bangsa.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi tantangan global dari adanya dampak modernisasi dan globalisasi.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi kecenderungan dan respon terhadap globalisasi.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi solusi terhadap eksistensi jati diri bangsa.

MATERI AJAR :

1. Tantangan global.

2. Kcenderungan dan respons masyarakat terhadap globalisasi.
3. Solusi terhadap eksistensi jati diri bangsa.

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Sumarna. 2012. Modul Sosiologi Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA. Depok : CV Arya Duta

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Pemberian tugas (pilihan ganda)

LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN AWAL :

1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Tanya jawab tentang pelajaran minggu lalu (*review*)
3. Menginformasikan kompetensi Dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

KEGIATAN INTI :

1. Tutor menjelaskan tentang tantangan global dan solusi terhadap eksistensi jati diri bangsa.
2. Peserta didik mencermati bacaan modul
3. Peserta didik menyebutkan macam-macam dampak dari tantangan global.
4. Peserta didik mengidentifikasi kesimpulan dari tantangan global dan solusinya.

KEGIATAN AKHIR :

1. Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.
2. Peserta didik diberikan latihan soal

PENILAIAN :

Tes : Tes tertulis
Non tes : Pengamatan

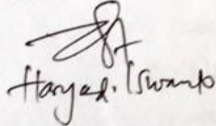
PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Mengetahui

Tutor

Marinem S.Pd.

NIP.

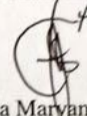


Bantul, 07 Oktober 2017

Mahasiswa

Fida Maryamuqnuti

NIM. 14102241034

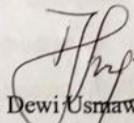


Mengetahui

Pembimbing Lapangan

Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001



RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Kursus** : Hantaran SKB Bantul
- Gugus mata pelajaran** : Keterampilan
- Mata pelajaran** : Handmade
- Tahun** : 2017
- Alokasi waktu** : 120 menit
- Produk** : Bunga dari Bahan Keresek
- Standar kompetensi** : Peserta dapat membuat, mengkreasi produk handmade
- Kompetensi Dasar** : Peserta dapat membuat, mengkreasi bunga dari keresek
- Indikator** :
1. Mengidentifikasi bunga dari bahan keresek secara cermat dan teliti.
 2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung jawab
 3. Bahan-bahan disiapkan sesuai dengan langkah-langkah pembuatan
 4. Teknik pembuatan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan langkah-langkah pembuatan
1. **Tujuan pembelajaran** : Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, membuat mengkreasi bunga dari bahan keresek.
2. **Materi** : Bunga dari Bahan Keresek
Uraian Materi: membuat, mengkreasi buga dari bahan keresek.
3. **Pendekatan** : Tutor Teman sebaya
4. **Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, praktik.

5. Media Pembelajaran : *Hand out*, bahan dan peralatan praktik.

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (30 menit)

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik
- 3) Memberikan pengarah dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (165 menit)

- 1) Demonstrasi produk
- 2) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 3) Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan mulai dari persiapan, proses pembuatan dengan disiplin dan tanggung jawab.
- 4) Menyebutkan bahan dan peralatan yang digunakan dalam praktik secara tepat.
- 5) Mempraktikkan bunga dari bahan keresek sesuai dengan langkah-langkah pembuatan.
- 6) Memfasilitasi dan mendampingi peserta didik dalam proses pembuatan.
- 7) Menyajikan hasil praktik dengan tampilan yang menarik
- 8) Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- 9) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (15 menit)

- 1) Merangkul kembali materi yang telah disampaikan
- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada warga belajar dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa

8. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik

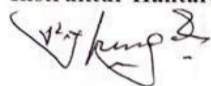
c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Kerapian (70-90)	Warna (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 01 November 2017

Mengetahui

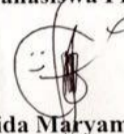
Instruktur Hantaran



Siti Zuhriah, S.Pd

NIP. 195902071981032005

Mahasiswa PPL



Fida Maryamuqnuti

NIM. 14102241034

REKTOR
Dekan
Dekan
Dekan
Dekan

FAKULTAS PENDIDIKAN DAN KONSESI
FAKULTAS PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

PROPOSAL
PROGRAM KURSUS TATA BOGA
“COOKING CLASS” GELOMBANG 2
UNTUK MASYARAKAT SEKITAR SPNF SKB BANTUL
KABUPATEN BANTUL



Diajukan oleh:

Fida Maryamuqnuti

NIM. 14102241034

Mahasiswa PLT UNY 2017

PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

A. LATAR BELAKANG :

Sanggar Kegiatan Belajar merupakan salah satu satuan pendidikan non-formal yang memfasilitasi masyarakat dalam pemenuhan pendidikan. Berbagai program dilaksanakan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti halnya SPNF SKB Bantul yang memberikan fasilitas bagi masyarakat melalui program-program yang dilaksanakan. Program tersebut meliputi, Kursus dan Pelatihan (Kursus menjahit, Otomotif, Komputer, Tata Rias, Tata Boga dan Hantaran) , Pendidikan Anak Usia Dini (TPA, KB, TK), Program Kesetaraan (paket A, B, C), UKSKB dan TBM.

Dalam kursus tata boga di SPNF SKB Bantul selama ini peserta didik diberikan materi dan bekal pembelajaran tentang tata cara masak memasak dan praktik memasak dengan berbagai resep kuliner lokal maupun internasional. Dengan pemberian materi yang sangat luas oleh tutor, peserta didik akan mendapatkan banyak pengetahuan dan ketrampilan di kursus tata boga.

Maka mahasiswa PLT UNY mengadakan open rekrutmen gelombang 2 pada program kursus tata boga "Cooking Class" gelombang 2 dengan sasaran masyarakat di sekitar SPNF SKB Bantul sebanyak 10 orang. Diadakannya "Cooking Class" gelombang 2 dikarenakan antusias dari warga belajar yang ingin mengikuti kursus memasak ini sangat tinggi dan jumlah pendaftar pada gelombang 1 melebihi kapasitas sehingga mahasiswa PLT UNY mengadakan lagi kursus memasak gelombang 2. Dalam kegiatan ini peserta akan di bekal materi dan pengetahuan tentang resep masakan dan praktiknya secara langsung. Dalam kegiatan ini juga terdapat cara pemasaran produk agar bernilai ekonomis dalam dunia kewirausahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengajukan program dalam rangka Praktik Lapangan Terbimbing di SPNF SKB Bantul dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun program yang akan dilaksanakan adalah Kursus Tata Boga "Cooking Class" gelombang 2 untuk masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul.

B. TUJUAN PROGRAM

Adapun tujuan program praenting dalam cooking class adalah :

- a. Memberikan ilmu maupun resep kuliner kepada masyarakat agar dapat diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan
- b. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam inovasi produk
- c. Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa PLT UNY kepada warga belajar

C. HASIL YANG DIHARAPKAN

Adapun hasil yang diharapkan dari program cooking class adalah :

- a. Masyarakat mampu menerapkan ilmu dan resep yang didapat untuk diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan
- b. Masyarakat mampu berkeaktifitas dalam inovasi produk lokal
- c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada warga belajar

D. BENTUK KEGIATAN

Adapun bentuk kegiatan yaitu kursus tata boga “Cooking Class” gelombang 2 meliputi materi, resep makanan, praktik memasak serta ilmu pemasaran kewirausahaan.

E. SASARAN KEGIATAN

Adapun sasaran kegiatan kursus tata boga “Cooking Class” gelombang 2 adalah ibu-ibu rumah tangga masyarakat sekitar SKB Bantul.

F. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan program kursus tata boga “Cooking Class” gelombang 2 adalah :

Tempat : Ruang Kursus Tata Boga SPNF SKB Bantul
 Hari/tanggal : Selasa, Rabu dan Kamis tanggal 31 Oktober , 1 dan 2 November 2017
 Waktu : 08.30 WIB – selesai

G. NARASUMBER TEKNIS

Narasumber pelaksanaan kegiatan adalah mahasiswa PLT di SKB Bantul dengan pembagian sebagai berikut :

1. Penanggung Jawab : Fida Maryamuqnuti
2. Rencana Pelaksanaan Program :
 Pertemuan kel

No.	Hari, tanggal	Waktu	Acara	Pemateri / PJ
1	Selasa, 17 Oktober 2017	08.30 – 08.45	Pembukaan	Hanna Taqiyya Maudi
		08.45-09.00	Bina suasana dan penyampaian tujuan cooking class	Hanna Taqiyya Maudi
		09.00-10.15	Praktik masak menu I (cup cake)	1) Dra. Dewi Usmawati 2) Fida Maryamuqnuti 3) Buana Yudha Perkasa

		10.15-11.30	Praktik masak menu II (Kue kering ulat)	1) Dra. Dewi Usmawati 2) Fida Maryamuqnuti 3) Buana Yudha Perkasa
		11.30-11.45	Materi Pemasaran	Hanna Taqiyya Maudi
		11.45-12.00	Penutup dan foto bersama	Fida Maryamuqnuti

Pertemuan ke II

No.	Hari, tanggal	Waktu	Acara	Pengisi/Pemateri
I	Rabu, 18 Oktober 2017	08.30-08.45	Pembukaan	Nurhidayah Siti Fatimah
		08.45-09.00	Bina suasana dan penyampaian tujuan cooking class	Muhammad Burhanuddin
		09.00-10.15	Praktik masak menu I (Brownies Waluh)	1) Nurhidayah Siti Fatimah 2) Muhammad Burhanuddin 3) Dina Nur Anggraeni
		10.15-11.30	Praktik masak menu II (Brownies Talas)	1) Dra. Dewi Usmawati 2) Muhammad Burhanuddin 3) Dina Nur Anggraeni
		11.30-11.45	Materi Pemasaran	Dina Nur Anggraeni
		11.45-12.00	Penutup dan foto bersama	Dina Nur Anggraeni

Pertemuan ke III

No.	Hari, tanggal	Waktu	Acara	Pengisi/Pemateri
1	Jum'at , 20 Oktober 2017	08.30-08.45	Pembukaan	Ridha Farida
		08.45-09.00	Bina suasana dan penyampaian tujuan cooking class	Siti Nurjana
		09.00-10.00	Praktik masak menu I (Brownies Waluh)	1) Dra. Dewi Usmawati 2) Ridha Farida 3) Siti Nurjana
		10.15-11.00	Praktik masak menu II (Brownies Talas)	1) Dra. Dewi Usmawati 2) Dita Wulandari 3) Siti Nurjana
		11.00-11.15	Materi Pemasaran	Mufidah Khairani
		11.15-11.30	Penutup dan foto bersama	Mufidah Khairani

H. SARANA DAN PRASARANA

Adapun sarana dan prasarana yang di gunakan adalah :

1. Ruang pertemuan
2. RPP
3. Meja
4. Kursi
5. Juknis
6. Alat masak
7. Hang Out

I. DESKRIPSI KEGIATAN DAN TAHAPAN KEGIATAN

Cooking Class adalah suatu kegiatan kursus memasak dengan memberikan ilmu serta resep makanan selama praktik yang dilakukan dengan sasaran ibu-ibu rumah tangga sekitar SKB bantul yang berkenan untu belajar masak.

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu:

- a. Koordinasi dengan pembimbing lapangan di SPNF SKB Bantul, Pengelola Kursus Tata Boga. Koordinasi berupa perizinan untuk mengadakan kegiatan dan waktu pelaksanaan program.
- b. Koordinasi dengan anggota kelompok lain, untuk membantu pelaksanaan
- c. Rancangan Kegiatan. Rancangan kegiatan berupa nama kegiatan, sasaran, waktu dan tempat, dsb yang tertuang dalam proposal program.
- d. Penyusunan materi mengenai resep makanan
- e. Persiapan alat, bahan, dan bahan pelengkap. Setelah penentuan materi, langkah selanjutnya adalah menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
 - 1) Bina suasana warga belajar
 - 2) Berdoa untuk mengawali kegiatan
 - 3) Perkenalan diikuti penyampaian tujuan kegiatan
 - 4) Fasilitator menyampaikan materi tentang resep yang akan di buat
- b. Kegiatan inti
 - 1) Pemateri pertama menjelaskan tentang materi cooking class
 - 2) Pemateri pertama memberikan pengarahannya terkait langkah-langkah resep yang akan di praktikkan
 - 3) Pemateri pertama menjelaskan dan demonstrasi resep didepan peserta
 - 4) Pemateri mendampingi dan memfasilitasi warga belajar dalam praktik pembuatan brownies
 - 5) Pemateri kedua dan ketiga menyampaikan ilmu pemasaran
 - 6) Beres- beres cuci tangan dan istirahat
- c. Evaluasi
 - 1) Merecalling kembali materi dan praktik yang telah dilakukan.
- d. Penutup
 - 1) Melakukan pembiasaan doa sebelum pulang
 - 2) Salam penutup

J. INDIKATOR EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan Pembuatan "Cooking Class" gelombang 2 dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a) Evaluasi terhadap peserta, yaitu menilai seberapa aktif warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenai pemahaman dan kreatifitas dalam praktik memasak serta motivasi kewirausahaan
- b) Evaluasi terhadap fasilitator yaitu mahasiswa PLT. Evaluasi ini berkait dengan penyampaian materi, teknis pelaksanaan , media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran.
- c) Evaluasi terhadap produk/hasil, yakni produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan kriteria atau tidak, bentuk, kerapian, kesesuaian penyajian, dan cara kreasi produk.

K. RENCANA ANGGARAN

Rencana anggaran terlampir 1

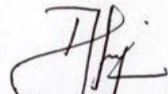
L. PENUTUP

Demikian proposal ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul. Atas perhatian dan kerjasama dari segenap pihak yang turut membantu dan berpartisipasi, diucapkan terimakasih. Semoga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Bantul, 24 Oktober 2017

Mengetahui,

Pembimbing PLT
SPNF SKB Bantul



Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PLT UNY



Fida Maryamuqnuti
NIM. 14102241033

Lampiran 1

RINCIAN ANGGARAN

Pemasukan

Dana Swadaya Peserta 10 x @ Rp 30.000 Rp 300.000

Total Pemasukan Rp 300.000

(Faint background text, likely bleed-through from the reverse side of the page)

4. **Tugas Kelompok (30 Menit)**

No.	Kegiatan	Waktu dan Cara Kerja	Hasil
1.	Menyusun jadwal	15 menit, cara kerja...	...
2.	Menyusun rencana	15 menit, cara kerja...	...
3.	Mengajukan gambar dan foto	15 menit, cara kerja...	...

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK PRIMA SANGGAR

TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/Oktober/14

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017

Kelompok/Usia : B3/5-6 Tahun

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Sekolahku

Materi : - Benda ciptaan Tuhan (NAM)
- Sikap tanggung jawab (sosem)
- Kelenturan jari tangan, koordinasi mata dan tangan (Fis-Mot)
- Konsep warna, bentuk, ukuran, fungsi (kognitif)
- Symbol huruf dan angka (Bahasa)
- Kebutuhan diri (sosem)
- Karya seni (Seni)

Kegiatan main di : **Sentra Bahan Alam**

1. Pijakan Lingkungan Main (30 Menit)

No.	Kegiatan Main	Bahan dan Alat / APE Sumber belajar yang ada di lingkungan	Alat Penilaian
1.	Mewarnai gambar	Gambar, lem, pensil warna	Hasil karya
2.	Bermain puzzle	Permainan puzzle	Hasil karya
3.	Mengurutkan gambar dari yang tersedikit hingga terbanyak	Gambar, kertas, lem	Penugasan

- Kegiatan pengalaman motorik
Pendidik mengajak anak bernyanyi sambil melakukan gerakan
- SOP Toilet Training
Toilet training (15 menit)

2. Pelaksanaan SOP Pembukaan
3. Pijakan Sebelum Main (15 menit)
 - Duduk melingkar, salam, dan doa
 - Diskusi yang berkaitan dengan tema
 - Tanya jawab tentang benda apa saja yang ada di TK Prima sanggar
 - Menyampaikan kegiatan main anak
 - Membangun aturan main bersama
 - Transisi sebelum main : pendapat anak tentang cara membersihkan diri
4. Inti (60 menit)
 - Pijakan Selama Main
 - Memberikan kesempatan main kepada anak
 - Memperkuat bahasa anak
 - Mencatat perkembangan anak
 - Membantu anak yang membutuhkan
 - Pijakan Sesudah Main
 - Membersihkan alat main yang digunakan
 - Mengembalikan alat main yang digunakan pada tempatnya
5. Istirahat (15 menit)
 - SOP Bermain Bebas
 - Bermain in door dan out door
 - SOP Cuci Tangan
 - Cuci tangan
6. Penutup (30 menit)
 - SOP Makan Bersama
 - Berdoa sebelum makan, makan snaj, dan berdoa setelah makan
 - Duduk Melingkar
 - Tanya jawab tentang pengalaman main anak
 - Diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain
 - Bernyanyi, tepuk
 - Menginformasikan kegiatan main esok hari
 - Berdoa pulang, salam
 - SOP Penjemputan
7. Rencana Penilaian
 - a. Teknik Pengumpulan Data

- Penilaian Harian
- Catatan Anekdotal
- Hasil Karya

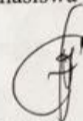
b. Teknik Penilaian

- Percakapan
- Unjuk Kerja
- Unjuk Karya
- Penugasan
- Observasi
- Portofolio

Bantul, 12 Oktober 2017

Mahasiswa PLT UNY

Kepala Sekolah TK Prima Sanggar
 Fanni Widiyanti Rinukmi, S.Pd



Fida Maryamuqnuti



Daftar Hadir

No.	Nama	Waktu	Keabsahan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK PRIMA SANGGAR

TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/Oktober/14

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017

Kelompok/Usia : B3/5-6 Tahun

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Sekolahku

Materi : - Benda ciptaan Tuhan (NAM)
- Sikap tanggung jawab (sosem)
- Kelenturan jari tangan, koordinasi mata dan tangan (Fis-Mot)
- Konsep warna, bentuk, ukuran, fungsi (kognitif)
- Symbol huruf dan angka (Bahasa)
- Kebutuhan diri (sosem)
- Karya seni (Seni)

Kegiatan main di : **Sentra Bahan Alam**

1. Pijakan Lingkungan Main (30 Menit)

No.	Kegiatan Main	Bahan dan Alat / APE Sumber belajar yang ada di lingkungan	Alat Penilaian
1.	Kolase	Kertas, biji kacang hijau, lem	Hasil karya
2.	Menempel gambar sesuai namanya	Lem, gambar	Penugasan
3.	Mewarnai gambar tas	Gambar, lem, pensil warna	Hasil karya
4.	Menghubungkan gambar sesuai pasangannya	Gambar, pensil	Penugasan
5.	Mengurutkan gambar dari yang tersedikit hingga terbanyak	Gambar, kertas, lem	Penugasan

- Kegiatan pengalaman motorik
Pendidik mengajak anak bernyanyi sambil melakukan gerakan
 - SOP Toilet Training
Toilet training (15 menit)
2. Pelaksanaan SOP Pembukaan
3. Pijakan Sebelum Main (15 menit)
- Duduk melingkar, salam, dan doa
 - Diskusi yang berkaitan dengan tema
 - Tanya jawab tentang benda apa saja yang ada di TK Prima sanggar
 - Menyampaikan kegiatan main anak
 - Membangun aturan main bersama
 - Transisi sebelum main : pendapat anak tentang cara membersihkan diri
4. Inti (60 menit)
- Pijakan Selama Main
- Memberikan kesempatan main kepada anak
 - Memperkuat bahasa anak
 - Mencatat perkembangan anak
 - Membantu anak yang membutuhkan
- Pijakan Sesudah Main
- Membersihkan alat main yang digunakan
 - Mengembalikan alat main yang digunakan pada tempatnya
5. Istirahat (15 menit)
- SOP Bermain Bebas
Bermain in door dan out door
 - SOP Cuci Tangan
Cuci tangan
6. Penutup (30 menit)
- SOP Makan Bersama
Berdoa sebelum makan, makan snaj, dan berdoa setelah makan
 - Duduk Melingkar
 - Tanya jawab tentang pengalaman main anak
 - Diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain
 - Bernyanyi, tepuk
 - Menginformasikan kegiatan main esok hari

- Berdoa pulang, salam
- SOP Penjemputan

7. Rencana Penilaian

a. Teknik Pengumpulan Data

- Penilaian Harian
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya

b. Teknik Penilaian

- Percakapan
- Unjuk Kerja
- Unjuk Karya
- Penugasan
- Observasi
- Portofolio

Bantul, 12 Oktober 2017

Mahasiswa PLT UNY

Kepala Sekolah TK Prima Sanggar



Fanni Wahni Rinukmi, S.Pd

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Fida Maryamuqnuti".

Fida Maryamuqnuti

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
FUN GAMES

Mata pelajaran : *Fun Games*
Tahun : 2017
Tingkat : Dasar
Alokasi waktu : 30 menit
Nama Permainan : Tebak Gaya
Standar kompetensi : Peserta dapat mengenali macam-macam gerakan yang diberikan oleh teman sekelompoknya berupa fisik maupun sifat – sifat mereka, sekaligus melatih mereka bekerjasama dalam kelompok.

Indikator :

- a. Peserta didik dapat dapat mengenali macam-macam gerakan yang diberikan oleh teman sekelompoknya berupa fisik maupun sifat – sifat mereka
- b. Peserta didik dapat bekerjasama dalam kelompok.

1. Tujuan pembelajaran : Peserta dapat mengenali macam-macam gerakan yang diberikan oleh teman sekelomponya berupa fisik maupun sifat mereka, sekaligus melatih mereka bekerjasama dalam kelompok.

2. Materi : Tebak Gaya
Uraian Materi: Defini permainan tebak gaya, langkah – langkah permainan tebak gaya, dan aturan dalam permainan tebak gaya.

3. Pendekatan : Tutor Teman sebaya

4. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi dan praktik.

5. Media Pembelajaran : *Hand Out* materi.

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - 1) Membuka kegiatan dengan salam
 - 2) Menyampaikan tujuan kegiatan
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Menjelaskan definisi permainan baut barisan.
 - 2) Menjelaskan langkah – langkah permainan baut barisan.
 - 3) Menjelaskan aturan dalam permainan baut barisan.

- 4) Mempraktikkan kegiatan permainan baut barisan.
- c. Penutup
- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
 - 2) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik dan menutup pertemuan
 - 3) Salam dan Doa

8. Penilaian

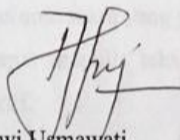
- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

No	Kelompok	Kecepatan (70-90)	Kedisiplinan (70-90)	Kerapian (70-90)

Bantul, 10 November 2017

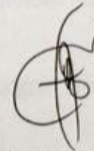
Mengetahui,

Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul



Dra. Dewi Usmayati
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PLT



Fida Maryamuqnuti
NIM. 14102241034

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET C
SETARA : KELAS XI SMP
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
TINGKATAN/DERAJAT :
ALOKASI WAKTU : 45 menit

STANDAR KOMPETENSI :

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, surat pembaca.

KOMPETENSI DASAR:

Membaca nyaring teks pidato dengan intonasi yang tepat,

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Berpidato/berceramah/berkhotbah dengan intonasi yang tepat dan artikulasi serta volume suara yang jelas.
2. Menulis teks pidato/ceramah/khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta didik dapat berpidato/berceramah/berkhotbah dengan intonasi yang tepat dan artikulasi serta volume suara yang jelas.
2. Peserta didik dapat menulis teks pidato/ceramah/khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif.

MATERI AJAR :

1. Membaca teks pidato dengan tepat.

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Rosnaedi, Dodi. *Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket C Setara SMP*. Depok : CV Arya Duta

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

- Pemberiantugas (pilihanganda)

LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN AWAL :

1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Tanya jawab tentang pelajaran minggu lalu (*review*)
3. Menginformasikan kompetensi Dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

KEGIATAN INTI :

1. Tutor menjelaskan tentang cara atau teknik dalam berpidato.
2. Peserta didik mencermati bacaan modul.
3. Peserta didik menyebutkan macam-macam teknik dalam berpidato.
4. Peserta didik dapat membaca pidato dengan intonasi, lafal dan penghayatan dengan tepat.
5. Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah di sampaikan.

KEGIATAN AKHIR :

1. Tutor membimbing proses penguatan berupa kesimpulan dari semua materi yang telah diajarkan.
2. Peserta didik diberikan latihan soal

PENILAIAN :

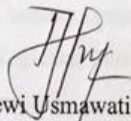
Tes : Test tertulis

Non tes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Mengetahui

Tutor

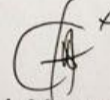


Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

Bantul, 07 Oktober 2017

Mahasiswa

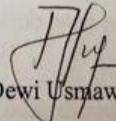


Fida Maryamuqnuti

NIM. 14102241034

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Kursus** : -
- Gugus mata pelajaran** : Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan
- Mata pelajaran** : -
- Tahun** : 2017
- Tingkat** : Dasar
- Alokasi waktu** : 30 menit
- Standar kompetensi** : Pendidik PAUD terampil dalam membuat media ajar
- Kompetensi Dasar** : Pendidik PAUD dapat memanfaatkan kain flannel sebagai media ajar
- Indikator** :
1. Pendidik PAUD dapat memanfaatkan barang disekitarnya sebagai bahan untuk membuat media ajar
 2. Pendidik PAUD dapat membuat media ajar dengan rapih
 3. Kreatifitas pendidik PAUD meningkat dilihat dari macam-macam media ajar yang dibuatnya
- Tujuan pembelajaran** : meningkatkan kreatifitas pendidik PAUD dalam pengadaan media ajar bagi siswa
- Materi** : membuat boneka tangan
- Pendekatan** : Tutor Teman sebaya
- Metode Pembelajaran** : Ceramah dan diskusi.
- Media Pembelajaran** : laptop, PPT Materi, Kain flannel, jarum jahit, lem bakar, dan pernak-pernik hiasan boneka tangan.
- Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**
- a. Pendahuluan (30 menit)
 - 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
 - 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b. Kegiatan Inti (165 menit)
 - 1) Memperkenalkan bahan-bahan untuk membuat boneka tangan
 - 2) Mendemonstrasikan pembuatan boneka tangan secara berkala
 - 3) Pendidik PAUD mempraktekan pembuatan boneka tangan sesuai keinginan
 - c. Penutup (15 menit)
 - 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
 - 2) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik dan menutup pertemuan

3) Salam dan Doa

8. Penilaian

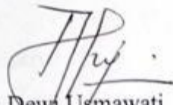
Test : praktik membuat boneka tangan

Non test : pengamatan

Bantul, 20 Oktober 2017

Mengetahui,

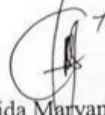
Pembimbing Lapangan,



Dra. Deyi Usdawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PLT PLS UNY



Fida Maryamuqnuti

NIM. 14102241034

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Kursus** : Tata Boga Sanggar Mandiri binaan SKB Bantul
- Gugus mata pelajaran** : Keterampilan
- Mata pelajaran** : Tata masak
- Tahun** : 2017
- Tingkat** : Dasar
- Alokasi waktu** : 120 menit
- Menu** : BROWNIES TALAS DAN BROWNIES WALUH
- Standar kompetensi** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan, dan menghitung biaya pemasaran kue.
- Kompetensi Dasar** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan dan menghitung biaya pemasaran Brownies Talas dan Brownies Waluh.
- Indikator** :
1. Mengidentifikasi Brownies Talas dan Brownies Waluh secara cermat dan teliti.
 2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
 3. Bahan-bahan disiapkan dan ditimbang sesuai dengan resep.
 4. *Topping* disesuaikan secara tepat.
 5. Teknik pengolahan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan resep.
 6. Disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
 7. Menghitung biaya pemasaran secara tepat.
1. **Tujuan pembelajaran** : Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, *topping*, mengolah dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik serta dapat menghitung biaya pemasaran.
2. **Materi** : *Cup Cake* dan Kue Kering

Uraian Materi: Pengertian Brownies Talas dan Brownies Waluh, mengolah, membuat *topping*, menyajikan, dan menghitung biaya pemasaran.

- 3. Pendekatan** : Tutor Teman sebaya
4. Metode Pembelajaran : Ceramah , diskusi, praktik.
5. Media Pembelajaran : Papan tulis, spidol dan penghapus, *hand out*, bahan dan peralatan praktik.

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (30 menit)

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta *cooking class*
- 3) Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (165 menit)

- 1) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan mulai dari persiapan, proses pengolahan sampai penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab
- 3) Menyebutkan bahan dan peralatan yang digunakan dalam praktik secara tepat.
- 4) Mempraktikkan hidangan Brownies Talas dan Brownies Waluh
- 5) Mengawasi dan mengamati kerja peserta
- 6) Menyajikan hasil praktik dengan tampilan yang atraktif dan menarik
- 7) Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- 8) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (15 menit)

- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada warga belajar dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa

8. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan

b. Bentuk : Praktik


c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 16 Oktober 2017

Mengetahui

Instruktur Boga



Dra. Dewi Usdawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL



Fida Maryamuqnuti

NIM. 14102241034

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Kursus** : Tata Boga Sanggar Mandiri binaan SKB Bantul
- Gugus mata pelajaran** : Keterampilan
- Mata pelajaran** : Pemasaran
- Tahun** : 2017
- Tingkat** : Dasar
- Alokasi waktu** : 30 menit
- Menu** : BROWNIES TALAS DAN BROWNIES WALUH
- Standar kompetensi** : Peserta dapat menghitung biaya pemasaran Brownies Talas dan Brownies Waluh.
- Kompetensi Dasar** : Menghitung harga jual dan keuntungan pembuatan Brownies Talas dan Brownies Waluh.
- Indikator** :
1. Peserta didik dapat menghitung biaya yang digunakan dalam pembuatan Brownies Talas dan Brownies Waluh.
 2. Peserta didik dapat menghitung biaya pemasaran Brownies Talas dan Brownies Waluh.
- 1. Tujuan pembelajaran** : Peserta didik dapat menghitung biaya pemasaran Brownies Talas dan Brownies Waluh.
- 2. Materi** : Perhitungan biaya pemasaran
Uraian Materi: Harga bahan pembuatan brownies, perhitungan harga jual dan keuntungan yang didapat.
- 3. Pendekatan** : Tutor Teman sebaya
- 4. Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, tanya jawab.
- 5. Media Pembelajaran** : Papan tulis, spidol dan penghapus.
- 6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**
- a. Pendahuluan
 - 1) Membuka pembelajaran dengan salam
 - 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b. Kegiatan Inti

- 1) Menjelaskan harga tiap bahan yang digunakan dalam Brownies Talas dan Brownies Waluh.
 - 2) Menghitung biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan Brownies Talas dan Brownies Waluh .
 - 3) Menghitung harga jual Brownies Talas dan Brownies Waluh
- c. Menghitung keuntungan Puding Brownies Talas dan Brownies Waluh .Penutup
- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
 - 2) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik dan menutup pertemuan
 - 3) Salam dan Doa

8. Penilaian

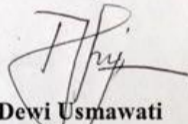
- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 16 Oktober 2017

Mengetahui

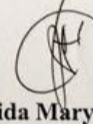
Instruktur Boga



Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL



Fida Maryamuqnuti

NIM. 14102241034

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Program Kegiatan : Read Aloud

Kelompok Belajar : TPA Prima Sanggar

Pertemuan Ke- : 1

Tahun : 2017

Alokasi Waktu : @30 menit

Standar kompetensi

Mendengarkan dengan seksama dongeng yang di bacakan.

Kompetensi Dasar

Mendengarkan dengan seksama dan memahami isi dongeng yang dibacakan.

Indikator

- a. Peserta didik dapat mendengarkan dengan seksama dongeng yang telah di bacakan.
- b. Peserta didik dapat memahami isi dongeng.
- c. Peserta didik dapat menceritakan kembali dongeng yang telah dibacakan.

1. Tujuan pembelajaran

- a. Memperkenalkan buku pada anak sejak dini.
- b. Menanamkan kesukaan membaca pada anak.
- c. Membiasakan anak untuk membaca buku sedini mungkin.
- d. Memperkenalkan anak dengan kosa kata baru di setiap membaca.

2.Materi

Cerita anak-anak

4.Metode Pembelajaran

Ceramah

5.Media Pembelajaran

Buku Cerita Anak-anak

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (5 menit)

1. Memberi salam pembuka
2. Berdoa
3. Bina suasana

b. Kegiatan Inti (20 menit)

1. Membacakan buku cerita anak-anak dan peserta didik mendengarkan serta mengikuti alur cerita yang dibacakan.
2. Menanyakan kembali isi cerita yang telah dibacakan kepada peserta didik.

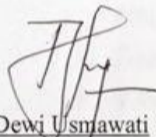
c. Penutup (5 menit)

1. Apresiasi peserta didik
2. Doa penutup
3. Salam Penutup

Bantul, 20 Oktober 2017

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usniawati
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PLT UNY



Fida Maryamuqnuti
NIM. 14102241034

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Kursus** : Tata Boga Sanggar Mandiri binaan SKB Bantul
- Gugus mata pelajaran** : Keterampilan
- Mata pelajaran** : Tata masak
- Tahun** : 2017
- Tingkat** : Dasar
- Alokasi waktu** : 120 menit
- Menu** : KUE MARMER DAN PUDING LUMUT
- Standar kompetensi** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghadirkan Kue Marmer dan Puding Lumut.
- Kompetensi Dasar** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghadirkan Kue Marmer dan Puding Lumut.
- Indikator** :
1. Mengidentifikasi Kue Marmer dan Puding Lumut secara cermat dan teliti.
 2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
 3. Bahan-bahan disiapkan dan ditimbang sesuai dengan resep.
 4. *Topping* disesuaikan secara tepat.
 5. Teknik pengolahan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan resep.
 6. Disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
- 1. Tujuan pembelajaran** : Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, *topping*, mengolah dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.
- 2. Materi** : Kue Marmer dan Puding Lumut.
Uraian Materi: Pengertian Kue Marmer dan Puding Lumut, mengolah, membuat *topping* dan menyajikan Kue Marmer dan Puding Lumut.
- 3. Pendekatan** : Tutor Teman sebaya

4. Metode Pembelajaran : Ceramah , diskusi, praktik.

5. Media Pembelajaran : Papan tulis, spidol dan penghapus, *hand out*, bahan dan peralatan praktik.

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (30 menit)

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta *cooking class*
- 3) Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (165 menit)

- 1) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan mulai dari persiapan, proses pengolahan sampai penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab.
- 3) Menyebutkan bahan dan peralatan yang digunakan dalam praktik secara tepat.
- 4) Mempraktikkan hidangan Kue Marmer dan Puding Lumut.
- 5) Mengawasi dan mengamati kerja peserta.
- 6) Menyajikan hasil praktik dengan tampilan yang atraktif dan menarik.
- 7) Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- 8) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (15 menit)

- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada warga belajar dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa

8. Penilaian


- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 04 November 2017


Mengetahui

Instruktur Boga


Dra. Dewi Usmawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL


Fida Maryamuqnuti

NIM. 14102241034

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Kursus** : Tata Boga Sanggar Mandiri binaan SKB Bantul
- Gugus mata pelajaran** : Keterampilan
- Mata pelajaran** : Tata masak
- Tahun** : 2017
- Tingkat** : Dasar
- Alokasi waktu** : 120 menit
- Menu** : PUDING MAWAR & PIZZA MINI
- Standar kompetensi** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan Puding Mawar dan Pizza Mini.
- Kompetensi Dasar** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan Puding Mawar dan Pizza Mini.
- Indikator** :
1. Mengidentifikasi Puding Mawar dan Pizza Mini secara cermat dan teliti.
 2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
 3. Bahan-bahan disiapkan dan ditimbang sesuai dengan resep.
 4. *Topping* disesuaikan secara tepat.
 5. Teknik pengolahan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan resep.
 6. Disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
- 1. Tujuan pembelajaran** : Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, *topping*, mengolah dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.
- 2. Materi** : Puding Mawar dan Pizza Mini
Uraian Materi: Pengertian Puding Mawar dan Pizza Mini, mengolah, membuat *topping* dan menyajikan Puding Mawar dan Pizza Mini.
- 3. Pendekatan** : Tutor Teman sebaya

4. Metode Pembelajaran : Ceramah , diskusi, praktik.

5. Media Pembelajaran : Papan tulis, spidol dan penghapus, *hand out*, bahan dan peralatan praktik.

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (30 menit)

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta *cooking class*
- 3) Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (165 menit)

- 1) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan mulai dari persiapan, proses pengolahan sampai penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab.
- 3) Menyebutkan bahan dan peralatan yang digunakan dalam praktik secara tepat.
- 4) Mempraktikkan hidangan Puding Mawar dan Pizza Mini.
- 5) Mengawasi dan mengamati kerja peserta.
- 6) Menyajikan hasil praktik dengan tampilan yang atraktif dan menarik.
- 7) Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- 8) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (15 menit)

- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada warga belajar dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa

8. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

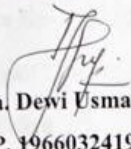
Kel	Nama	Bentuk	Rasa	Warna	Tekstur	Penyajian
-----	------	--------	------	-------	---------	-----------

		(70-90)	(70-90)	(70-90)	(70-90)	(70-90)


Bantul, 02 November 2017

Mengetahui

Instruktur Boga


Dra. Dewi Usmawati
 NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL


Fida Maryamuqnuti
 NIM. 14102241034

1. Mengumpulkan data awal...
2. Mengumpulkan data...
- 3....
- 4....
- 5....
- 6....

1. Tahap...
2. Tahap...
3. Tahap...
4. Tahap...

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Program Kegiatan : Parenting Pembuatan Bento
Kelompok Belajar : Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Pertemuan Ke- : 2
Hari/tanggal : Senin, 30 Oktober 2017
Alokasi Waktu : 3 jpl @45 menit

Standar kompetensi : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento)

Kompetensi Dasar : Peserta dapat menyiapkan, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento) dengan teknik sederhana

Indikator :

- Mengidentifikasi bekal anak (bento) secara cermat dan teliti.
- Menggunakan alat sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
- Bahan – bahan yang di persiapkan dapat digunakan dengan tepat dan benar
- Garnis disesuaikan secara tepat.
- Teknik penataan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan anjuran
- Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.

1. Tujuan pembelajaran : Peserta dapat mengidentifikasi, menggunakan alat, bahan, garnis, menata dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.

2.Materi : bekal anak (bento)
Uraian Materi : Pengertian bekal anak (bento), membuat garnis, menyajikan.

3. Pendekatan : -

4. Metode Pembelajaran : Ceramah , diskusi, praktik.

5. Media Pembelajaran : bahan dan alat praktik

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (15 menit)

1. Memberi salam pembuka
2. Berdoa
3. Memperkenalkan diri secara singkat
4. Bina suasana
5. Menyampaikan tema kegiatan

b. Kegiatan Inti (115 menit)

1. Tutor menjelaskan materi tentang bento dengan paparan ppt dan praktik
2. Tutor memberikan waktu peserta untuk praktik berkreasi membuat bento secara individu dengan bahan yang disediakan
3. Evaluasi hasil

c. Penutup (10 menit)

1. Apresiasi peserta
2. Doa penutup
3. Salam Penutup

7. Sumber Belajar

-

8. Penilaian

a. Teknik : Tes Kemampuan

b. Bentuk : Praktik

c. Pedoman penskoran

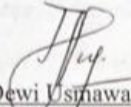
Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)


Bantul, 25 Oktober 2017

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT UNY


Dra. Dewi Usinawati
NIP. 196603241995122001


Fida Maryamuqnuti
NIM. 14102241034

- 1. Mengidentifikasi hasil dari proses belajar mengajar.
- 2. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi mahasiswa.
- 3. Melakukan diskusi yang produktif dan aplikatif dengan mahasiswa.
- 4. Menyusun rencana pembelajaran.
- 5. Melakukan refleksi diri sebagai mahasiswa PLT UNY.
- 6. Melakukan evaluasi diri sebagai mahasiswa PLT UNY.

1. Tujuan pembelajaran: Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menganalisis dan melakukan diskusi yang produktif dan aplikatif dengan mahasiswa.

2. Materi: Hasil belajar dan masalah yang dihadapi mahasiswa.

3. Metode: Diskusi, tanya-jawab.

4. Media: Papan tulis.

5. Alat dan Bahan: Kertas, pena.

6. Penutup: Kesimpulan dan refleksi diri.

7. Penutup: Kesimpulan dan refleksi diri.

8. Penutup: Kesimpulan dan refleksi diri.

9. Penutup: Kesimpulan dan refleksi diri.

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Program Kegiatan** : Parenting Pembuatan Bento
- Kelompok Belajar** : Wali Murid TK Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
- Pertemuan Ke-** : 1
- Hari/ tanggal** : Sabtu, 21 Oktober 2017
- Tahun** : 2017
- Alokasi Waktu** : 2 jpl @45 menit
- Standar kompetensi** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento)
- Kompetensi Dasar** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento) dengan teknik sederhana
- Indikator** :
- a. Mengidentifikasi bekal anak (bento) secara cermat dan teliti.
 - b. Menggunakan alat sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
 - c. Bahan – bahan yang di persiapkan dapat digunakan dengan tepat dan benar
 - d. Garnis disesuaikan secara tepat.
 - e. Teknik penataan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan anjuran
 - f. Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.
- 1. Tujuan pembelajaran** : Peserta dapat mengidentifikasi, menggunakan alat, bahan, garnis, menata dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.
- 2. Materi** : bekal anak (bento)
- Uraian Materi : Pengertian bekal anak (bento) mengolah, membuat garnis, menyajikan.
- 3. Pendekatan** : -
- 4. Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, praktik.
- 5. Media Pembelajaran** : bahan dan alat praktik

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Memberi salam pembuka
2. Berdoa
3. Memperkenalkan diri secara singkat
4. Bina suasana
5. Menyampaikan tema kegiatan
6. Pembagian kelompok

b. Kegiatan Inti (70 menit)

1. Pendamping menjelaskan materi tentang bento dengan praktik
2. Pendamping memberikan waktu peserta untuk praktik berkreasi membuat bento secara individu dengan bahan yang disediakan
3. Pendamping menilai hasil pelatihan bento

c. Penutup (10 menit)

1. Apresiasi peserta
2. Doa penutup
3. Salam Penutup

7. Sumber Belajar

8. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

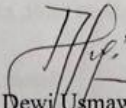
Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)


Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT UNY


Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001


Fida Maryamuqnuti
NIM. 14102241034

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TPA PRIMA SANGGAR

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 4
Hari/ Tanggal : Senin, 23 Oktober 2017
Kelompok Usia : 1-3 tahun

Standar kompetensi

- Melakukan gerakan motorik (senam)

Kompetensi dasar

- Mengidentifikasi manfaat melakukan gerakan motorik (senam)

Indikator pencapaian kompetensi

- Menjelaskan perilaku hidup sehat
- Menjelaskan gerakan motorik (senam)

Tujuan

- Anak terbiasa berperilaku hidup sehat
- Anak dapat melakukan gerakan motorik (senam)

Materi dalam kegiatan

- Aktivitas gerakan motorik

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Kebiasaan hidup sehat (berolahraga setiap pagi)
- Pembiasaan perilaku disiplin

Sumber/alat belajar

- Video senam baby shark dan senam penguin

Metode

- Praktik

Proses kegiatan

Pembukaan ± 3 menit

- 1) Pengkondisian peserta didik (peserta didik berbaris)
- 2) Salam dan berdoa
- 3) Perkenalan diikuti penyampaian tujuan kegiatan

Inti ± 10 menit

- 1) Instruktur memandu senam
- 2) Peserta didik mengikuti gerakan senam yang dipandu instruktur

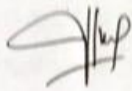
Penutup ± 2 menit

- 1) *Merecalling* kembali kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya
- 3) Salam dan berdoa

Indikator Penilaian

- Non tes (pengamatan)

Kepala TPA



Lutifah Nirawati Sandy A.Md

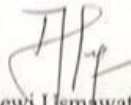
Bantul, 23 Oktober 2017

Penyusun



Fida Maryamuqnuti
NIM 14102241034

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



Dra. Dewi Usmawati
NIP. 196603241995122001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KB PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 2017
 Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017
 Kelompok Usia : 2-3 tahun
 Tema/ Sub Tema : Life Skill KB Pembuatan Kolase
 Kompetensi Dasar : Peserta didik dapat menyiapkan, membuat dan menghias gambar dengan kolase

Materi/ Tujuan

- : - Benda ciptaan Tuhan
- : - Senang bertanya
- : - Sikap disiplin
- : - Sikap kreatif dalam keluarga
- : - Kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi

kaki

- dengan badan dan ketangkasan
(merangkak,merayap)
- : - Kelenturan jari-jari tangan, koordinasi mata dan tangan
- : - Konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran
- : - Mengungkapkan pendapat dan keinginan

Kegiatan Main di : KB Kelas Kecil

1. Pijakan Lingkungan Main (08.15-09.00)

Pendamping menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat
1	Pengenalan Kolase	- Karton - Kertas HVS
2	Menempel kolase dengan biji-bijian	- Biji – bijian - Lem kertas
3	Menghias kolase sesuai gambar	- Biji – bijian - Lem kertas

09.00-09.20

- Penyambutan
- Kegiatan pengalaman motorik
Pendamping mengajak anak untuk senam berirama
Pendamping mengajak anak bernyanyi bapak tani punya kandang

2. Pijakan sebelum Main (09.20-09.40)

Pelaksanaan SOP pembukaan

Pembukaan :

- Duduk melingkar, salam dan doa
- Diskusi berkaitan dengan kolase
 - ✓ Tanya jawab tentang kolase
 - ✓ Diskusi pengenalan biji-bijian
- Menyampaikan kegiatan main anak
- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum main : pendapat anak tentang kolase

3. Inti (09.40-10.40)

Pijakan selama Main :

- Bernyanyi dan bermain
- Pengenalan kolase untuk anak
- Menempel kolase dengan biji-bijian
- Menghias kolase sesuai gambar
- Membantu anak yang membutuhkan

Pijakan sesudah main :

- Membereskan alat bermain
- Mengembalikan alat bermain
- Tanya jawab tentang kolase (hasil karya)

4. Istirahat (10.40-10.50)

- SOP bermain bebas
Bermain bebas
- SOP Cuci tangan
Cuci Tangan

5. Penutup (10.50-11.00)

- SOP Makan bersama
Berdoa sebelum makan, makan, dan berdoa sesudah makan
- Duduk melingkar
- Bernyanyi, bertepuk

- Berdoa pulang, salam
- SOP penjemputan

6. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

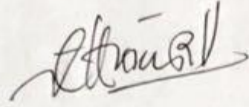
Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Moral dan Agama	1.1	- Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
Fisik Motorik	3.3-4.3	- Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh
		- Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
		- Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
Kognitif	3.6-4.6	- Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun
Sosial emosional	3.14-4.14	- Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat
		- Anak mengungkapkan apa yang dirasakan
Seni	3.15-4.15	- Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Hasil karya
- Unjuk kerja
- Observasi

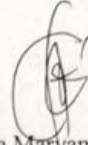
Bantul, 14 Oktober 2017

Koordinator KB



Dinar Frim Martiwi

Mahasiswa



Fida Maryamuqnuti

NIM. 14102241034

Mengetahui,
Pengelola KB

Rumini, S.Pd
NIP. 195908251982032005

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kegiatan UK Tata Rias



Gambar 2. Upacara lepas sambut Kepala SPNF SKB Bantul



Gambar 3. Kegiatan UK Tata Rias



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Bento untuk Ibu-ibu wali murid TK



Gambar 5. Kegiatan latihan upacara bendera hari Senin



Gambar 6. Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan kursus hantaran



Gambar 7. Mahasiswa observasi Paket C di Senggotan



Gambar 8. Mahasiswa sedang memberikan materi kepada warga belajar Paket C kelas 12 Senggotan mata pelajaran Sosiologi



Gambar 9. Peserta didik TK Prima Sanggar antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa



Gambar 10. Mahasiswa memberi tahu cara membuat kolase ke peserta didik KB.



Gambar 11. Mahasiswa sedang mengisi pembelajaran di TPA



Gambar 12. Mahasiswa sedang memberikan contoh cara membuat bunga dari kresek kepada ibu-ibu warga belajar



Gambar 13. Mahasiswa sedang memberikan materi Paket C kelas 12 SKB Bantul mata pelajaran Geografi



Gambar 14. Mahasiswa sedang memberikan materi Paket C kelas 12 Senggotan mata pelajaran Bahasa Indonesia



Gambar 15. Mahasiswa sedang memberikan materi Paket B kelas 8 SKB Bantul mata pelajaran Bahasa Indonesia



Gambar 16. Mahasiswa sedang memberikan materi Paket B kelas 9 SKB Bantul mata pelajaran Bahasa Indonesia



Gambar 17. Mahasiswa berfoto bersama dengan pamong serta karyawan setelah kegiatan pelatihan bento



Gambar 18. Mahasiswa sedang memberikan praktek menjahit boneka tangan kepada warga belajar para pendidik PAUD Terpadu



Gambar 19. Mahasiswa berfoto bersama setelah kegiatan Fun Games bersama pamong dan karyawan SPNF SKB Bantul usai



Gambar 20. Kegiatan Upacara penarikan PLT 2017 yang dilakukan oleh SPNF SKB Bantul dan di kembalikan ke Kampus



Gambar 21. Mahasiswa sedang mengikuti upacara hari Pahlawan yang dilakukan di lapangan volly SPNF SKB Bantul



Gambar 22. Ibu-Ibu pelatihan cooking class berfoto bersama instruktur cooking class yang berasal dari pamong SPNF SKB Bantul



Gambar 23. Instruktur Cooking Class menunjukan hasil pelatihan yaitu brownies talas



Gambar 24. Berfoto bersama setelah kegiatan pelatihan cooking class pembuatan puding dan pizza mini



Gambar 25. Foto bersama Kepala SKB Periode 2009-2017 , Kepala SKB baru tahun 2017 serta pamong SPNF SKB Bantul



Gambar 26. Hasil karya pelatihan bento pamong dan karyawan serta pendidin PAUD Terpadu SPNF SKB Bantul



Gambar 27. Warga belajar membuat kelopak bunga dengan membakarnya di lilin



Gambar 28. Warga belajar berpartisipasi membacakan pidato dalam pembelajaran Paket C mata pelajaran Bahasa Indonesia



Gambar 29. Pemberian kenang-kennangan yang diberikan oleh DPL kepala Kepala SPNF SKB Bantul



Gambar 30. Pemberian kenang-kennangan yang dilakukan oleh perwakilan mahasiswa PLT kepada Kepala SPNF SKB Bantul



Gambar 31. Mahasiswa memperhatikan cara membuat hantaran buah pada kegiatan UK Hantaran



Gambar 32. Mahasiswa ikut membantu dalam kegiatan lepas samput kepala SPNF SKB Bantul



Gambar 33. Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan PSA (Polisi sahabat Anak) dengan sasaran peserta didik TK dan KB



Gambar 34. Peserta didik sangat antusias saat mengikuti senam yang di berikan oleh Ibu Polwan



Gambar 34. DPL mengunjungi mahasiswa PLT untuk monitoring dan evaluasi



Gambar 35. Mahasiswa PLT dan peserta didik TPA sedang melaksanakan kegiatan senam ceria